



No. 7707/BKI-D/SD-S1/2026

**PENGARUH *FUTURE TIME PERSPECTIVE* TERHADAP
KEMATANGAN KARIER PADA MAHASISWA PRODI
BIMBINGAN KONSELING ISLAM ANGKATAN 2022
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN
SYARIF KASIM RIAU**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

SITI SAHARA
NIM. 12140224904

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2025**

© hak cipta milik UIN S

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Siti Sahara

Nim : 12140224904

Judul Skripsi : Pengaruh Future Time Perspective Terhadap Kematangan Karier Pada Mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2022 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Bimbingan Konseling Islam

Dosen Pembimbing

Dr. M. Fahli Zatrachadi, S.Sos.I., M.Pd
NIP. 19870421 201903 1 008

Reizki Maharani, S.Pd., M.Pd
NIP. 19930522 202012 2 020



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Siti Sahara
NIM : 12140224904
Judul : Pengaruh *Future Time Perspective* Terhadap Kematangan Karier Pada Mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2022 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 8 Januari 2026

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Sos pada Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.



Pekanbaru, 13 Januari 2026

Dekan,

Prof. Dr. Masduki, M.Ag
NIP. 19710612 199803 1 003

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Dr. M. Fahli Zatrachadi, S.Sos.I., M.Pd
NIP. 19870421 201903 1 008

Sekretaris/ Penguji II,

Rosmita, M.Ag
NIP. 19741113 200501 2 005

Penguji III,

Zulamfi, M.Ag
NIP. 19740702 200801 1 009

Penguji IV,

Reizki Maharani, S.Pd., M.Pd
NIP. 19930522 202012 2 020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

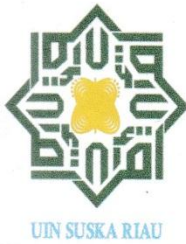
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Siti Sahara
NIM : 12140224904
Judul : Pengaruh Future Time Prespective Terhadap Kematangan Karir Pada Mahasiswa Angkatan 2022 Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Telah Diseminarkan Pada:
Hari : Jum'at
Tanggal : 23 Mei 2025

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 23 Juni 2025
Penguji Seminar Proposal,

Penguji I

Nurjanis, S.Ag, M.A
NIP. 19690927 200901 2 003

Penguji II

Dr. H. Miftahuddin, M.Ag
NIP. 19750511 200312 1 003



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Siti Sahara

NIM : 12140224904

Tempat/ Tgl. Lahir : Siarang-arang, 15 Mei 2003

Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi

Prodi : Bimbingan Konseling Islam

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* : **PENGARUH *FUTURE TIME PERSPECTIVE* TERHADAP KEMATANGAN KARIER PADA MAHASISWA PRODI BIMBINGAN KONSELING ISLAM ANGKATAN 2022 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

- Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
- Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
- Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
- Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 20 Januari 2026

Yang membuat pernyataan



SITI SAHARA
NIM. 12140224904

**pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : Nota Dinas
 Lampiran : 4 (eksemplar)
 Hal : Pengajuan Ujian Skripsian. **Siti Sahara**
 Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara (**Siti Sahara**) NIM. (12140224904) dengan judul **"Pengaruh Future Time Perspective Terhadap Kematangan Karier Pada Mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2022 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau"** telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat, atas perhatian dan kesediaan Bapak diucapkan terima kasih,

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Mengetahui,
 Ketua Program Studi
 Bimbingan Konseling Islam

Dr. M. Fahli Zatrachadi, S.Sos.I., M.Pd
 NIP. 19870421 201903 1 008

Dosen Pembimbing

Reizki Maharani, S.Pd., M.Pd
 NIP. 19930522 202012 2 020



ABSTRAK

Nama : Siti Sahara

Jurusan : Bimbingan Konseling Islam

Judul : Pengaruh *Future Time Perspective* Terhadap Kematangan Karier Pada Mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2022 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Penelitian ini didasarkan pada fenomena yang terjadi di kalangan Mahasiswa, khususnya Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2022, yang masih menghadapi kesulitan dalam menentukan pilihan karier, belum memiliki perencanaan karier yang matang, serta belum sepenuhnya siap untuk memasuki dunia kerja. Keadaan tersebut menunjukkan bahwa Kematangan Karier merupakan hal penting yang perlu dimiliki oleh Mahasiswa agar mampu memahami potensi diri, menyusun rencana karier, dan mengambil keputusan karier secara tepat. Salah satu faktor yang diperkirakan berpengaruh terhadap Kematangan Karier Mahasiswa adalah *Future Time Perspective*, yaitu cara individu memandang masa depan yang berkaitan dengan tujuan dan perencanaan jangka panjang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya Pengaruh *Future Time Perspective* terhadap Kematangan Karier pada Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2022. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel *total sampling*, sehingga jumlah responden yang terlibat dalam penelitian ini sebanyak 104 Mahasiswa. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket yang telah memenuhi uji validitas dan reliabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Future Time Perspective* memberikan kontribusi sebesar 57,2% terhadap Kematangan Karier Mahasiswa, sementara 42,8% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar penelitian ini. Selain itu, sebagian besar Mahasiswa berada pada kategori sedang baik pada variabel *Future Time Perspective* maupun Kematangan Karier, dengan presentase masing-masing sebesar 53%. Temuan ini mengindikasikan bahwa Mahasiswa yang memiliki orientasi masa depan yang jelas cenderung menunjukkan tingkat kematangan karier yang lebih baik, yang tercermin dari kemampuan mengenali diri, menyusun perencanaan karier, serta mengambil keputusan karier secara terarah dalam menghadapi dunia kerja.

Kata Kunci : *Future Time Perspective*, Kematangan Karier, Mahasiswa, Konseling

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRACT

Name : Siti Sahara
Department : Islamic Guidance of Counselling
Title : *"The Influence of Future Time Perspective on Career Maturity Among Students of the Islamic Counseling Guidance Program, Class of 2022, Sultan Syarif Kasim State Islamic University of Riau"*

This study is based on phenomena observed among university students, particularly students of the Islamic Guidance and Counseling Study Program Class of 2022, who still experience difficulties in determining career choices, lack clear career planning, and are not fully prepared to enter the world of work. This condition indicates that career maturity is an important aspect that needs to be developed so that students are able to understand their potential, plan their careers, and make appropriate career decisions. One factor that is assumed to influence students' career maturity is Future Time Perspective, which refers to an individual's view of the future related to goals and long-term planning. This study aims to determine the effect of Future Time Perspective on career maturity among students of the Islamic Guidance and Counseling Study Program Class of 2022. This research employs a quantitative approach using a total sampling technique, involving 104 students as respondents. Data were collected through questionnaires that had been tested for validity and reliability. The results show that Future Time Perspective contributes 57.2% to students' career maturity, while the remaining 42.8% is influenced by other factors outside this study. In addition, most students fall into the moderate category for both Future Time Perspective and career maturity, each with a percentage of 53%. These findings indicate that students who have a clear future orientation tend to demonstrate better career maturity, which is reflected in their ability to understand themselves, develop career plans, and make more directed career decisions in preparing for the world of work.

Keywords: *Future Time Perspective, Career Maturity, University Students, Counseling*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur diucapkan kehadiran Allah SWT atas berkat dan rahmat- Nya kepada penulis. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh *Future Time Prepective* terhadap Kematangan Karier pada Mahasiswa prodi Bimbingan Konseling Islam angkatan 2022 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau “.

Shalawat serta salam tidak lupa penulis ucapkan buat junjungan alam Nabi Muhammad SAW dengan ucapan “Allahummasholli’ alasayyidina Muhammad wa ala ali Muhammad”. Semoga Shalawat ini juga tercurahkan kepada keluarga, tab’intabi’at, serta kepada orang-orang yang selalu istiqomah berada di jalan-Nya.

Penulisan Skripsi ini diperuntukkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi, program studi Bimbingan Konseling Islam, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dengan penuh kerendahan hati, penulis menyadari skripsi ini tidak mungkin bisa tersusun apabila tanpa petunjuk Allah SWT, serta bantuan dari berbagai pihak. Berkat pengorbanan, perhatian, serta motivasi merekalah baik secara langsung maupun tidak langsung skripsi ini bisa terselesaikan. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak yang telah bersusah payah membantu dan mendukung terselesainya penyusunan skripsi ini. Dengan penuh rasa hormat dan kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih sebesar- besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE, M.Si, Ak, CA. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Prof. H. Raihan, M. Ed., Ph.D Selaku Wakil Rektor I. Dr. Alex Wenda, ST, M.Eng Selaku Wakil Rektor II. Dan Dr. Harris Simaremare, M.T Selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

2. Prof. Dr. Masduki, M. Ag. Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, beserta Dr. M. Badri, S.P., M.Si selaku Wakil Dekan 1, Dr. Titi Antin, S.Sos., M.Si selaku Wakil Dekan 2 dan Dr. Sudianto, S.Sos., M.I.Kom selaku Wakil Dekan 3 Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3. Dr. M. Fahli Zatrachadi, M. Pd Selaku Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam, Reizki Maharani, M. Pd Selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Univesitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Reizki Maharani, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang telah dengan sabar, tulus, dan penuh perhatian membimbing penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Berkat arahan, motivasi ,serta ilmu yang ibu berikan, bermanfaat bagi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.

Seluruh Dosen dan Karyawan/I di Lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau terkhusus Dosen Bimbingan Konseling Islam yang telah memberikan ilmu yang tak ternilai harganya.

Terima kasih kepada Ayah dan Ibu atas segala doa, dukungan, dan bimbingan yang telah diberikan. Setiap langkah dan pencapaian saya tidak lepas dari kasih sayang serta pengorbanan yang Ayah dan Ibu berikan. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan Ayah dan Ibu dengan kesehatan, keberkahan, dan kebahagiaan.

Terima kasih kepada abang serta adik-adik saya yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan kebersamaan. Terima kasih atas pengertian dan bantuan yang diberikan selama saya menjalani proses ini. Semoga kita semua selalu diberi kesehatan, kekuatan, dan keberkahan

8. Terima kasih kepada seluruh keluarga atas segala doa, dukungan, dan perhatian yang telah diberikan. Setiap bantuan dan kebersamaan sangat berarti. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dengan kesehatan, keberkahan, dan kebahagiaan untuk kita semua

9. Terima kasih kepada Kak Ayu, Kak Lisa, Kak Nadia, Nilam, Sindy, Hanisa, dan Handini atas bantuan, dukungan, serta kebaikan yang telah diberikan. Semoga setiap kebaikan dibalas dengan kesehatan, kemudahan, dan keberkahan.

10. Terima kasih disampaikan kepada Sofiana, Afifah, Mardiyah, Triyana, Lasmini, dan Novi atas bantuan dan dorongan yang telah diberikan selama ini. Semoga Allah membalas setiap kebaikan dengan sebaik-baiknya balasan

11. Terima kasih kepada anak Thelaga atas dukungan dan kebersamaan yang telah diberikan. Kehadiran kalian memberikan bantuan yang berarti dalam proses ini.

12. Terima Kasih buat semua teman-teman Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2021 yang udah jadi bagian dari perjalanan selama kuliah ini. Makasih atas kebersamaan dan dukungan selama proses kuliah ini semoga kita bisa terus sukses di jalan masing-masing.

13. Terima Kasih kepada semua responden yang sudah bersedia meluangkan waktu dan berpartisipasi dalam penelitian ini sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

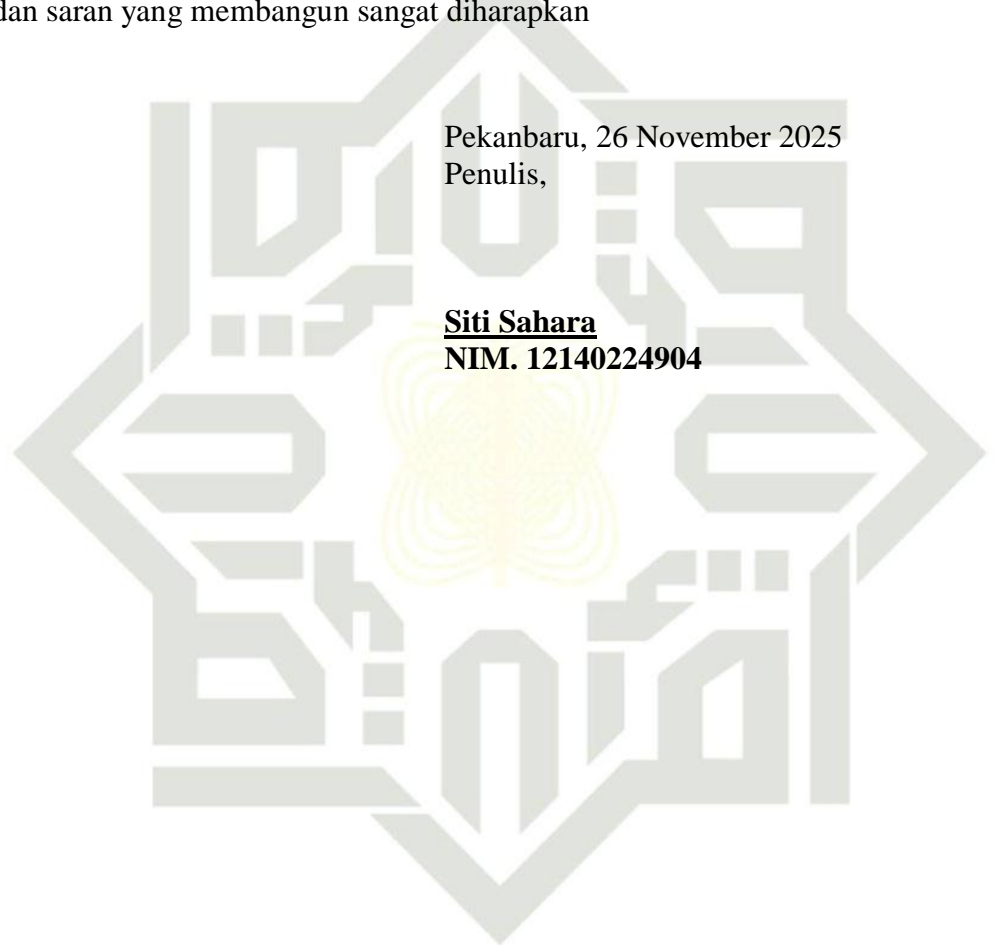
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. Terima kasih untuk diriku sendiri Siti Sahara, yang udah berjuang sejauh ini, terima kasih udah kuat, tetap berdiri meski sering capek dan hampir menyerah. Terima kasih udah terus berusaha, belajar, dan nggak menyerah meski jalannya nggak selalu mudah. Perjalanan ini mungkin panjang, tapi aku bangga karena akhirnya bisa sampai di titik ini.

Akhirnya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Besar harapan penulis agar karya ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Penulis juga menyadari masih terdapat banyak kekurangan, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan

Pekanbaru, 26 November 2025
Penulis,

Siti Sahara
NIM. 12140224904



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

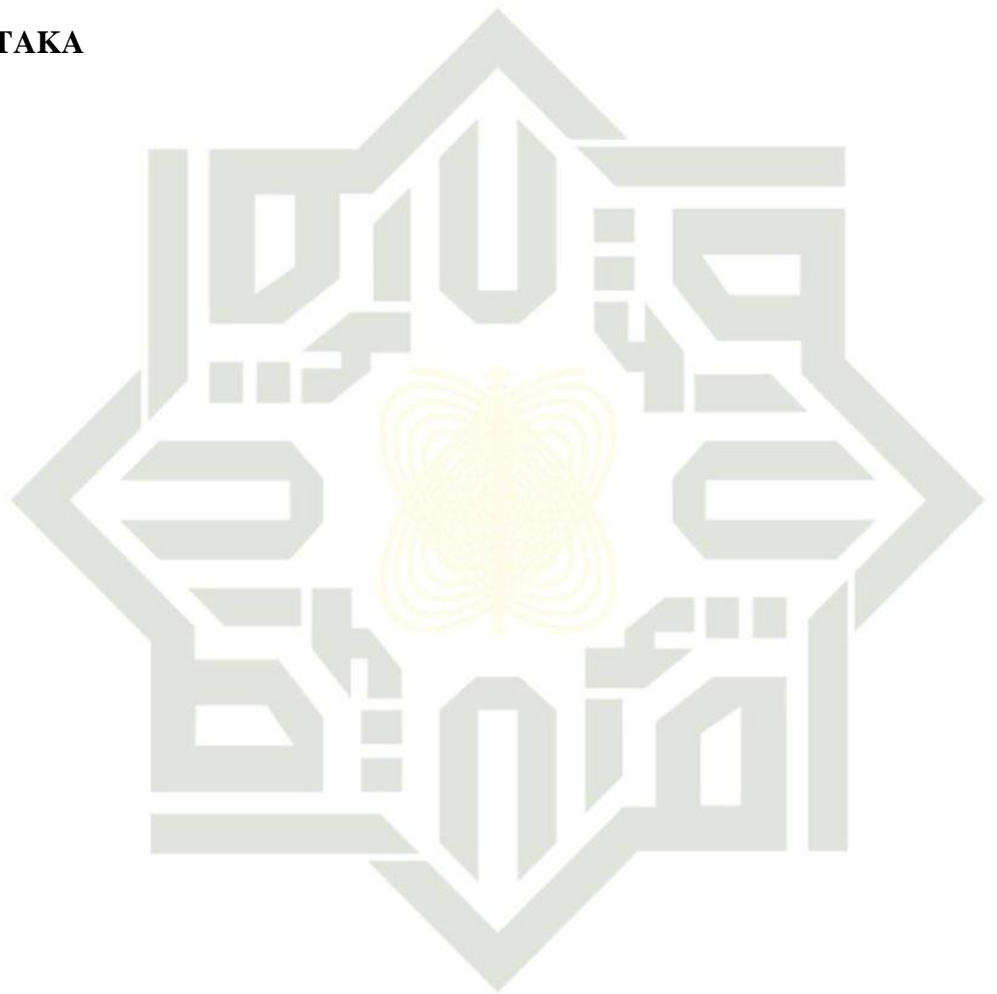
| | |
|--|------|
| ABSTRAK | i |
| ABSTRACT | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | vi |
| DAFTAR TABEL | viii |
| DAFTAR GAMBAR | ix |
| DAFTAR LAMPIRAN | x |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2 Penegasan Istilah | 4 |
| 1.3 Rumusan Masalah | 5 |
| 1.4 Tujuan Penelitian | 5 |
| 1.5 Kegunaan Penelitian | 5 |
| 1.5 Sistematika Penelitian | 5 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 7 |
| 2.1 Kajian Terdahulu | 7 |
| 2.2 Landasan Teori | 9 |
| 2.3 Kematangan Karier | 15 |
| 2.4 Konsep Operasional | 25 |
| 2.5 Kerangka Pemikiran | 27 |
| 2.6 Hipotesis | 27 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 28 |
| 3.1 Desain Penelitian | 28 |
| 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian | 28 |
| 3.3 Populasi dan Sampel | 29 |
| 3.4 Teknik Pengumpulan Data | 29 |
| 3.5 Uji Validitas dan Reabilitas | 33 |
| 3.6 Uji Asumsi Klasik | 36 |
| 3.7 Teknik Analisis Data | 37 |
| BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN | 40 |
| 4.1 Sejarah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Suska Riau | 40 |
| 4.2 Visi Misi dan Tujuan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Suska Riau | 41 |
| 4.3 Profil Prodi Bimbingan Konseling Islam | 42 |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | |
|--|-----------|
| BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 44 |
| 5.1 Hasil Penelitian | 44 |
| 5.2 Pembahasan | 48 |
| BAB VI PENUTUP | 51 |
| 6.1 Kesimpulan | 51 |
| 6.2 Saran | 51 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN | |



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR TABEL

| | | |
|------------|---|----|
| Tabel 2.1 | Konsep Operasional | 26 |
| Tabel 3.1 | Kategori Skala Likert | 30 |
| Tabel 3.2 | Blue Print Skala <i>Future Time Perspective</i> | 31 |
| Tabel 3.3 | Blue Print Skala Kematangan Karier | 32 |
| Tabel 3.4 | Hasil Uji Validitas <i>Future Time Perspective</i> (XI) | 34 |
| Tabel 3.5 | Hasil uji Validitas Kematangan Karier (Y) | 34 |
| Tabel 3.6 | Uji Reliabilitas | 36 |
| Tabel 3.7 | <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov-Test</i> | 36 |
| Tabel 3.8 | Hasil Uji Linearitas | 37 |
| Tabel 3.9 | Hasil Uji Heteroskedastisitas | 37 |
| Tabel 3.10 | Kategorisasi Tingkat Skor | 38 |
| Tabel 5.1 | Frekuensi Sampel berdasarkan Jenis Kelamin | 44 |
| Tabel 5.2 | Frekuensi Sampel berdasarkan Usia | 44 |
| Tabel 5.3 | Kategori Skala <i>Future Time Perspective</i> X | 45 |
| Tabel 5.4 | Kategori Skala Kematangan Karier Y | 46 |
| Tabel 5.5 | Hasil Uji Coefficientsa | 46 |
| Tabel 5.6 | Hasil Uji Parsial (t) | 47 |
| Tabel 5.7 | Hasil Uji Model Summary | 47 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

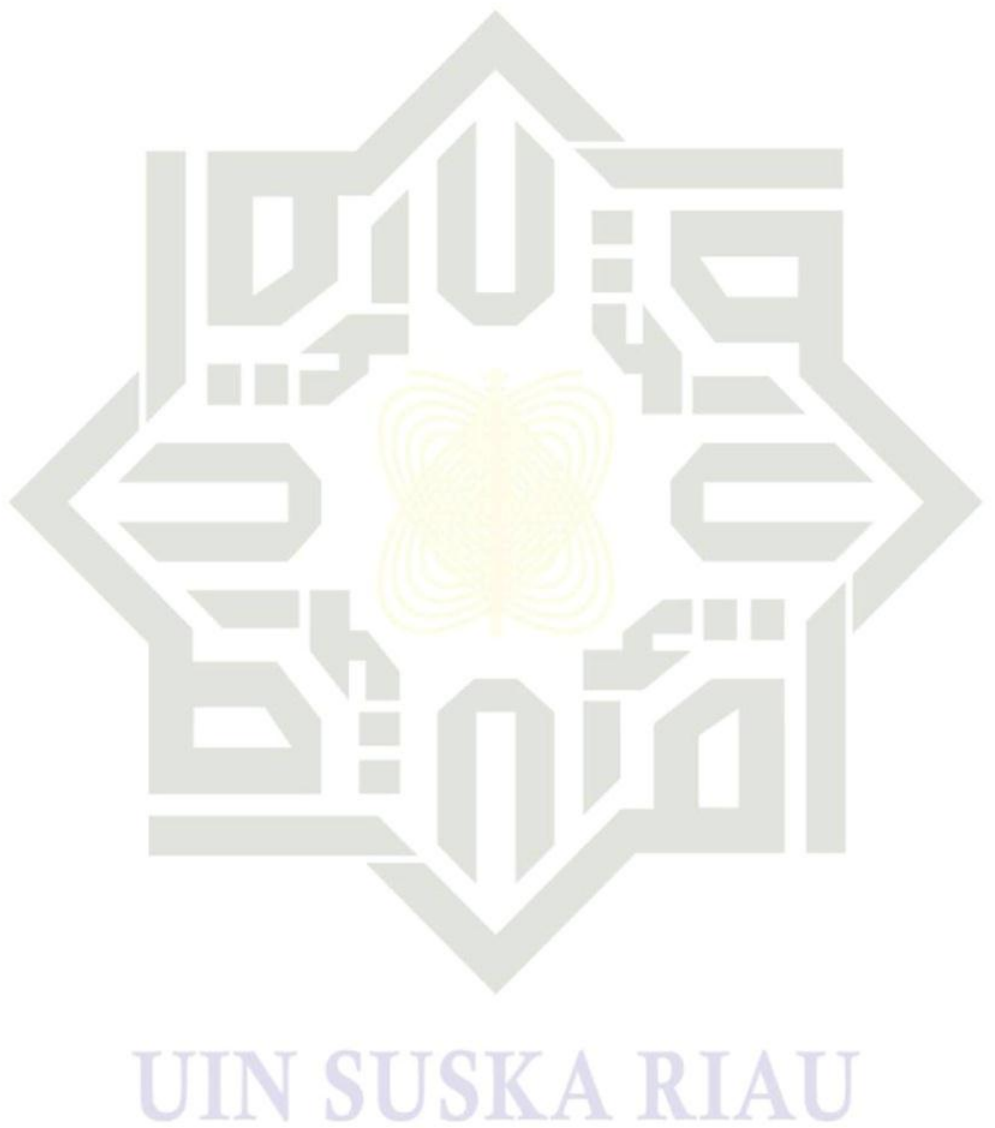
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

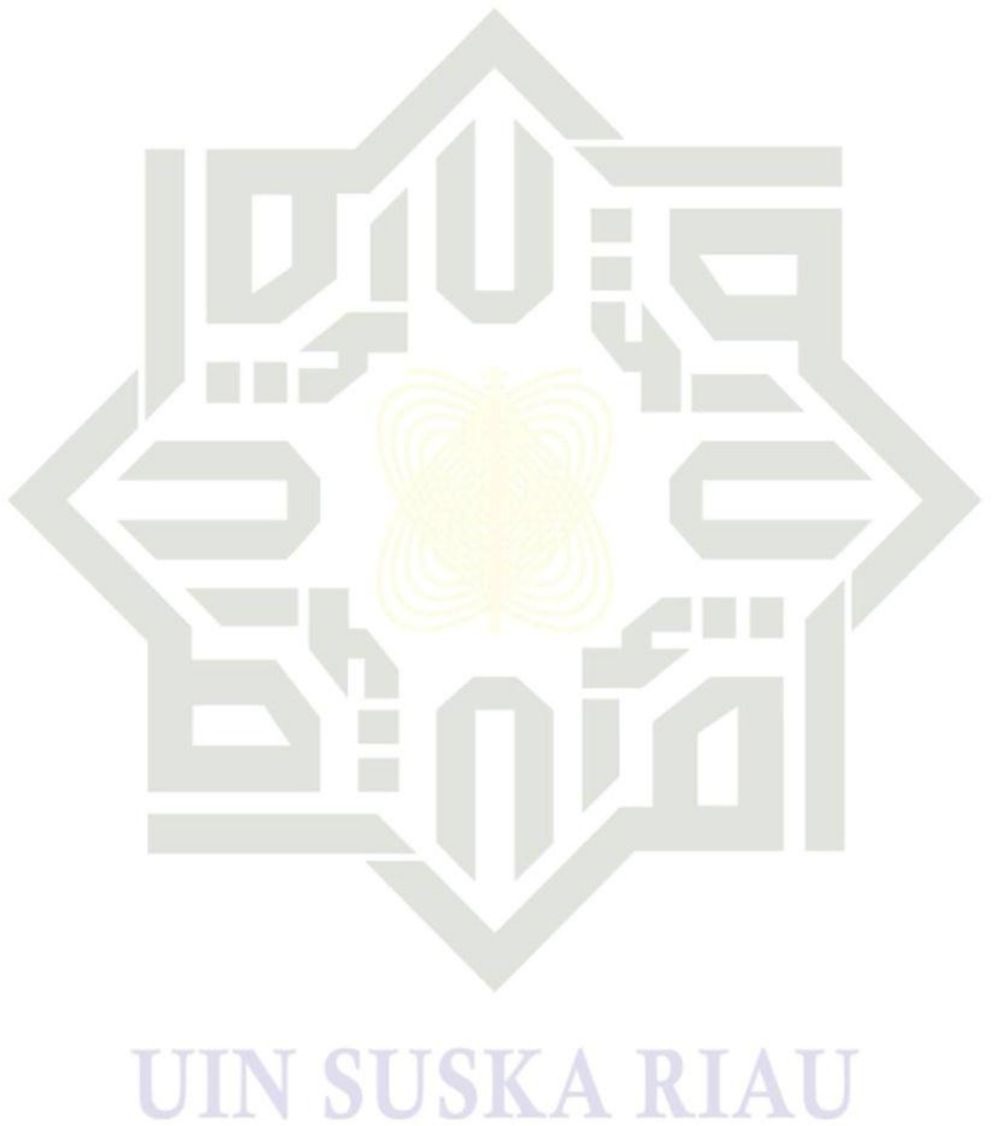
DAFTAR GAMBAR

| | |
|------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Berpikir | 27 |
|------------------------------------|----|



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Skala Data Penelitian
- Lampiran 2. Uji Validitas Dan Reliabilitas



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Mahasiswa pada umumnya berada pada tahap perkembangan dewasa awal, yaitu fase transisi dari masa remaja menuju kedewasaan yang ditandai dengan meningkatnya tuntutan kemandirian dan tanggung jawab dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam pengambilan keputusan karier. Hurlock (2011) menyatakan bahwa dewasa awal berlangsung pada rentang usia 18 hingga 40 tahun, di mana individu mulai dihadapkan pada berbagai tugas perkembangan yang menuntut penyesuaian diri secara psikologis, sosial, dan profesional. Kondisi ini sejalan dengan fase kehidupan mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi, tidak hanya dituntut untuk menyelesaikan studi akademik, tetapi juga mempersiapkan masa depan setelah lulus.

Pada tahap dewasa awal, mahasiswa berada dalam fase eksplorasi karier, yaitu periode ketika individu mulai mengeksplorasi minat, bakat, nilai, serta berbagai kemungkinan karier yang sesuai dengan potensi dirinya. Papalia et al. (2008) menjelaskan bahwa fase eksplorasi bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan individu sebagai bekal dalam menentukan arah kehidupan di masa depan. Santrock (2003) juga menegaskan bahwa individu pada masa dewasa awal seharusnya mulai aktif mencari informasi mengenai pilihan karier yang sesuai dengan kemampuan dan minat yang dimiliki. Oleh karena itu, masa perkuliahan merupakan periode yang sangat penting bagi mahasiswa dalam mempersiapkan dan memantapkan pilihan kariernya.

Namun, pada kenyataannya tidak semua mahasiswa mampu menjalani fase eksplorasi karier secara optimal. Masih banyak mahasiswa yang mengalami kebingungan dalam menentukan arah karier, kurang memiliki perencanaan karier yang jelas, serta belum sepenuhnya memahami potensi dan minat diri yang dimiliki. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa belum memiliki kesiapan yang memadai untuk menghadapi tuntutan dunia kerja yang semakin kompleks dan kompetitif. Permasalahan karier yang dialami mahasiswa umumnya berkaitan dengan keterbatasan informasi karier, ketidaksesuaian antara minat dan kemampuan dengan pilihan pekerjaan, serta ketidakmampuan dalam merencanakan masa depan karier secara terarah. Situasi tersebut menegaskan bahwa kematangan karier merupakan aspek perkembangan yang sangat penting dan harus diupayakan oleh mahasiswa. Kematangan karier mencerminkan kemampuan individu dalam memahami diri, mengeksplorasi berbagai alternatif karier, serta mengambil keputusan karier secara realistis dan bertanggung jawab sesuai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan tahap perkembangannya. Mahasiswa yang memiliki kematangan karier yang baik cenderung mampu merencanakan masa depan karier secara lebih terarah, memiliki tujuan yang jelas, serta mampu menyesuaikan diri dengan perubahan dan tuntutan dunia kerja. Sebaliknya, rendahnya kematangan karier dapat menyebabkan mahasiswa melakukan kesalahan dalam memilih jalur karier, tidak memiliki arah setelah lulus, serta berpotensi mengalami kesulitan dalam memasuki dunia kerja.

Urgensi kematangan karier semakin kuat ketika dikaitkan dengan kondisi dunia kerja saat ini. Persaingan yang semakin ketat, keterbatasan lapangan pekerjaan, serta meningkatnya tuntutan kompetensi menunjukkan bahwa lulusan perguruan tinggi tidak cukup hanya mengandalkan pencapaian akademik. Perguruan tinggi diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kesiapan karier agar mampu bersaing dan beradaptasi dengan kebutuhan pasar kerja. Caswell dan Kiewra (1998) menyatakan bahwa masa perkuliahan merupakan periode penting bagi mahasiswa untuk mengeksplorasi potensi diri dan menentukan pilihan karier yang sesuai, sehingga mampu membentuk konsep diri dan perencanaan karier yang matang.

Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa permasalahan pengangguran di Indonesia masih menjadi isu serius, termasuk di kalangan lulusan perguruan tinggi. Pada Februari 2021, jumlah pengangguran di Indonesia mencapai 8.746.008 orang, meningkat dibandingkan Februari 2020 yang tercatat sebanyak 6,93 juta orang. Tingkat pengangguran lulusan sarjana juga mengalami peningkatan dari 5,71% pada tahun 2019 menjadi 7,51% pada tahun 2020 dan hingga periode 2022–2024 masih berada pada tingkat yang relatif signifikan (Badan Pusat Statistik, 2021; 2022; 2023; 2024). Kondisi ini mengindikasikan bahwa lulusan perguruan tinggi masih menghadapi tantangan dalam memasuki dunia kerja. Rachmawati (2012) juga mengungkapkan bahwa sebagian pelaku dunia usaha menilai lulusan perguruan tinggi belum sepenuhnya siap untuk terjun ke dunia kerja setelah menyelesaikan studi.

Secara teoritis, konsep kematangan karier dikemukakan oleh Donald Super yang menjelaskan bahwa pemilihan dan persiapan karier merupakan proses yang berlangsung seiring dengan tahapan perkembangan individu. Super (dalam Gonzalez, 2008) mendefinisikan kematangan karier sebagai kemampuan individu dalam melaksanakan tugas-tugas perkembangan karier sesuai dengan tahap perkembangannya. Pada masa dewasa awal, individu berada pada fase eksplorasi, di mana mereka diharapkan mampu mengenali diri, mencoba berbagai kemungkinan karier, serta mulai memantapkan pilihan kariernya (Sharf, 2013). Dengan demikian, kematangan karier menjadi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indikator penting dalam menilai kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja.

Levinson et al. (dalam Cheng et al., 1998) menyatakan bahwa kematangan karier mencakup kemampuan individu dalam membuat pilihan karier yang tepat, memiliki kesadaran diri dalam proses pengambilan keputusan karier, serta mampu mempertahankan keputusan tersebut secara konsisten dalam jangka panjang. Individu yang memiliki kematangan karier yang baik cenderung mampu merencanakan masa depan kariernya, bertanggung jawab atas pilihan yang diambil, serta mempertimbangkan berbagai faktor internal dan eksternal dalam menentukan karier (Safinah et al., 2023). Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa masih banyak mahasiswa yang memiliki tingkat kematangan karier yang rendah. Penelitian Subhan et al. (2019) pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau menemukan bahwa 56,5% responden memiliki tingkat kematangan karier yang rendah. Temuan serupa juga dilaporkan oleh Jhonny (2019) yang menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa belum mencapai kematangan karier karena kurangnya perencanaan dan refleksi terhadap masa depan karier.

Selain dipengaruhi oleh faktor eksternal, kematangan karier juga sangat ditentukan oleh faktor internal individu. Winkel dan Hastuti (2006) menjelaskan bahwa kematangan karier dipengaruhi oleh nilai-nilai pribadi, minat, bakat, kecerdasan, kepribadian, serta pengetahuan dan informasi yang dimiliki individu. Oleh karena itu, penguatan faktor internal menjadi aspek penting dalam membantu mahasiswa mencapai kematangan karier yang optimal.

Salah satu faktor internal yang diduga berperan penting dalam pembentukan kematangan karier adalah *Future Time Perspective* (FTP). Betts (2013) menyatakan bahwa setiap individu memiliki cara pandang yang berbeda dalam memaknai dan merencanakan masa depan, yang akan memengaruhi tindakan dan keputusan yang diambil pada masa kini. *Future Time Perspective* berperan sebagai sumber motivasi yang mendorong individu untuk terlibat dalam aktivitas yang mendukung pencapaian tujuan jangka panjang (McInerney, 2004). Individu dengan *Future Time Perspective* yang tinggi cenderung memiliki pandangan positif terhadap masa depan dan berupaya mengembangkan keterampilan yang dimiliki sebagai persiapan karier (Simon, 2004).

Lens (2012) menjelaskan bahwa *Future Time Perspective* mencerminkan motivasi internal individu dalam merencanakan dan mengembangkan karier di masa depan. Individu yang memandang masa depan sebagai penuh peluang akan lebih termotivasi untuk mempersiapkan diri,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sedangkan individu yang memandang masa depan sebagai terbatas cenderung kurang memiliki dorongan untuk mengembangkan potensi diri (Betts, 2013). Pandangan ini berkaitan erat dengan kematangan karier, karena individu dengan orientasi masa depan yang jelas cenderung lebih siap dalam merencanakan dan mengambil keputusan karier.

Berbagai penelitian menunjukkan adanya hubungan antara *Future Time Perspective* dan kematangan karier. Cheng et al. (2016) menemukan bahwa semakin tinggi *Future Time Perspective* seseorang, maka semakin tinggi pula tingkat kematangan karier yang dimilikinya. Penelitian Sersiana (2013) juga menunjukkan bahwa persepsi individu terhadap masa depan berpengaruh positif terhadap kematangan karier, sementara Grashinta et al. (2018) menemukan bahwa *Future Time Perspective* memberikan pengaruh signifikan terhadap kematangan karier. Temuan-temuan tersebut mengindikasikan bahwa *Future Time Perspective* merupakan faktor penting yang dapat membantu mahasiswa mencapai kematangan karier yang optimal.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kematangan karier merupakan aspek yang sangat penting bagi mahasiswa, khususnya dalam menghadapi transisi dari dunia pendidikan menuju dunia kerja. Kematangan karier tidak hanya dipengaruhi oleh faktor eksternal, tetapi juga sangat bergantung pada faktor internal, salah satunya *Future Time Perspective*. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai **“Pengaruh *Future Time Perspective* terhadap kematangan karier pada mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2022 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau”**. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memahami pentingnya orientasi masa depan sebagai salah satu faktor yang mendukung kesiapan dan kematangan karier mahasiswa.

1.2 Penegasan Istilah

Penegasan istilah dalam penelitian ini adalah istilah-istilah yang perlu digunakan yang berhubungan dengan konsep-konsep pokok. Adapun penegasan istilah pada penelitian ini sebagai berikut :

1.2.1 *Future Time Perspective*

Future Time Perspective adalah Pandangan individu terkait masa depan yang mencakup perencanaan, pemahaman kebutuhan masa depan serta ketertarikan antara masa kini dan masa depan dalam pengambilan keputusan (Husman & Shell, 2008).

1.2.2 Kematangan Karier

Donald E. Super (1980) Kematangan Karier adalah kesiapan individu dalam pengambilan keputusan karier, ditandai dengan pengetahuan tentang pilihan karier, informasi mengenai pekerjaan yang

diminati, serta kemampuan merencanakan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan karier.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dari penelitian ini adalah: “Apakah terdapat Pengaruh *Future Time Perspective* Terhadap Kematangan Karier Pada Mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2022 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau?”.

1.4 Tujuan Penelitian

penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat “Pengaruh *Future Time Perspective* terhadap Kematangan Karier pada Mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2022 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau”.

1.5 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, sebagai berikut :

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan teoritis dalam bidang Bimbingan Konseling Islam, Khususnya dalam bidang Bimbingan Karier Terkait *Future Time Perspective* terhadap Kematangan Karier. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pengaruh *Future Time Perspective* terhadap Kematangan Karier .

1.5.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat membantu Mahasiswa memahami pentingnya perencanaan masa depan dan meningkatkan kesadaran terhadap pengembangan diri. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi lembaga pendidikan dalam merancang program atau kebijakan yang mendukung pembangunan *Future Time Perspective* Mahasiswa secara efektif

1.7 Sistematika Penelitian

Agar mengetahui keseluruhan secara jelas terhadap penelitian ini, dapat ditulis susunan sistematika penelitian sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, asal muasal, tujuan masalah dan manfaat menulis, serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang penelitian terdahulu, teori, definisi konseptual, dan operasional data, serta teknik analisis data dan hipotesis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang lokasi dan waktu penelitian, sumber data, validasi data dan teknik analisis data

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini mendeksripsikan tentang sejarah lokasi penelitian.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Menyajikan hasil penelitian serta analisis mengenai Pengaruh *Future Time Perspective* terhadap Kematangan Karier pada Mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Islam angkatan 2022 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

BAB VI : PENUTUP

Menyimpulkan temuan penelitian dan memberikan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian mengenai *Future Time Perspective* terhadap kematangan karier

DAFTAR PUSTAKA

Memuat referensi yang digunakan dalam penelitian.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Untuk memperoleh perbandingan dengan penelitian lain dan menentukan posisi penelitian ini, perlu ditinjau penelitian-penelitian serupa yang telah dilakukan sebelumnya. Penelitian yang sejenis dan relevan dengan penelitian ini antara lain:

Penelitian yang dilakukan oleh Yuliana Safitri & Rita Syofyan (2023) dengan judul “Pengaruh Pengalaman Magang dan *Future Time Perspective* terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang”.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh pengalaman magang terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas ekonomi Universitas Negeri Padang, Pengaruh *Future Time Perspective* terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan analisis induktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman magang dan *Future Time Perspective* berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Adapun persamaan dan perbedaan kajian ini dengan penelitian penulis yakni, persamaannya terletak pada variabel *Future Time Perspective*, sedangkan perbedaannya terletak pada penelitian yang digunakan dalam penulisan ini membahas kematangan karier dan penelitian Yuliana Safitri membahas kesiapan kerja.

Penelitian yang dilakukan oleh Anggita Ragil Subekti (2022) yang berjudul “Hubungan Antara *Future Time Perspective* dengan Kematangan Karier pada mahasiswa Tingkat Akhir Universitas Islam Sultan Agung Kota Semarang”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kematangan karier dengan *Future Time Perspective* pada mahasiswa Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Hasil penelitian ini bahwa semakin tinggi *Future Time Perspective* yang dimiliki oleh mahasiswa tingkat akhir maka akan semakin tinggi kematangan karier yang dimiliki oleh mahasiswa tingkat akhir. Sebaliknya, semakin rendah *Future Time Perspective* yang dimiliki oleh mahasiswa tingkat akhir maka akan semakin rendah pula kematangan karier yang dimiliki oleh mahasiswa tingkat akhir. Adapun persamaan dan perbedaan kajian ini dengan penelitian penulis yakni, persamaannya terletak pada variabel *Future Time Perspective* dan Kematangan karier, sedangkan perbedaannya terletak pada pada jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian penulisan ini menggunakan teknik pengambilan sampel *total sampling* dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian Anggita menggunakan teknik pengambilan sampel menggunakan cluster random sampling.

Penelitian yang dilakukan oleh Nyimas Farah Khairunnisa & Erdina Indrawati (2021) yang berjudul "Hubungan *Future Time Perspective* dan *self efficacy* dengan kematangan karier di italian *fashion school*".

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *Future Time Perspective* dan *Self efficacy* dengan kematangan karier di italian fashion school. Hasil hipotesis ketiga diperoleh nilai R sebesar 0,600 dan R² sebesar 0,360 dengan $p < 0,05$. Hal ini berarti ada hubungan *Future Time Perspective* dan *Self efficacy* dengan kematangan karier di *italian Fashion School*. Artinya, semakin baik *Future Time Perspective* dan *Self Efficacy* maka akan diikuti oleh kematangan karier di *Italian Fashion School* akan semakin baik. Kontribusi *Future time perspective* dan *Self Efficacy* dengan kematangan karier dapat diperoleh melalui uji analisis dengan metode Multivariate Stepwise diperoleh R square sebesar 0,360 yang berarti bahwa *Future time perspective* dan *Self Efficacy* memberikan menyumbang sebesar 36%. *Future Time Perspective* menyumbang untuk kematangan karier sebesar 26,4 % sedangkan *Self Efficacy* menyumbang untuk kematangan karier sebesar 9,6 % sementara 64% merupakan faktor lain. Adapun persamaan dan perbedaan kajian ini dengan penelitian penulis yakni, persamaannya terletak pada variabel *Future Time Perspective* dan Kematangan karier. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel x pada penelitian penulisan ini menggunakan variabel *Future Time Perspective* dan penelitian Nyimas Farah Khairunnisa menggunakan variabel x *Self Efficacy*.

Penelitian yang dilakukan oleh Yulianda Praptiwi, Diniy Hidayatur Rahman, & Widya Multisari (2022) yang berjudul "Kontribusi Prespektif waktu masa depan dan Lokus kendali internal terhadap kematangan karier siswa SMA"

Penelitian ini bertujuan menjelaskan kontribusi prespektif waktu masa depan dan lokus kendali internal terhadap kematangan karier siswa SMA. Penelitian ini dilakukan pada siswa di SMA Brawijaya Smart School. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 141 siswa dari kelas x, xi, dan xii, dengan metode proportionate random sampling. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Prespektif waktu masa depan (CL-FTP), Skala Lokus Kendali Internal dan *Career Maturity Inventory form C* (IMC form C). Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear sederhana dan regresi linear berganda. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa prespektif waktu masa depan berkontribusi positif dan signifikan terhadap kematangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karier. Prespektif waktu masa depan dan Lokus kendali internal secara bersama-sama berkontribusi terhadap kematangan karier. Adapun persamaan dan perbedaannya terletak pada variabel x prespektif waktu masa depan dan kematangan karier. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek pada penelitian penulisan ini meneliti mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan penelitian Yulanda Praptiwi meneliti di Siswa SMA Brawijaya Smart School.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 *Future Time Perspective*

a. Pengertian *Future Time Perspective*

Future Time Perspective (FTP) pertama kali diperkenalkan oleh Zimbardo dan Boyd (1999) melalui bukunya yang berjudul *The Time Paradox: The New Psychology of Time That Will Change Your Life* Penulis: Philip Zimbardo & John Boyd Tahun terbit: 2008 sebagai bagian dari teori perspektif waktu yang mereka kembangkan, yaitu *Time Perspective Theory*. *Future Time Perspective* didefinisikan sebagai kecenderungan individu untuk memfokuskan perhatian dan pengambilan keputusan berdasarkan pertimbangan masa depan, termasuk perencanaan, pengendalian diri, serta orientasi terhadap tujuan jangka panjang. Secara umum, *Future Time Perspective* adalah sejauh mana seseorang memandang dan mengartikan masa depan mereka. Konsep ini mencerminkan bagaimana individu menilai signifikan berbagai aspek kehidupan di masa mendatang, termasuk pencapaian (Cate & Jhon, 2007). Lens et al., (2012) telah menjelaskan bahwa *Future Time Perspective* dapat memberikan motivasi bagi seseorang untuk membayangkan dan merencanakan masa depan. Individu yang memiliki prespektif masa depan yang kuat, dimana mereka secara aktif membayangkan dan merencanakan masa depan karier mereka, cenderung lebih termotivasi untuk mengambil langkah-langkah yang proaktif. Individu dengan *Future Time Perspective* yang tinggi cenderung memiliki tujuan karier yang jelas dan termotivasi untuk mencapai tujuan tersebut (Lens et al, 2012).

Profesor Philip G. Zimbardo, salah satu tokoh utama dalam pengembangan Teori Perspektif Waktu, menegaskan bahwa perspektif waktu merupakan salah satu faktor paling kuat yang memengaruhi perilaku manusia (Zimbardo, 2012). Meskipun dikenal sebagai situasionis radikal (Zimbardo, 2004), Zimbardo banyak membahas konstruksi psikologis yang berkaitan dengan perbedaan individu, termasuk persepsi terhadap waktu. Sejak penelitiannya mengenai fokus waktu yang diinduksi secara hipnotis (Zimbardo et al, 1971), ia telah memberikan kontribusi besar dalam bidang psikologi waktu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teori Perspektif Waktu kemudian berkembang melalui kolaborasi internasional, khususnya lewat Jaringan Penelitian Internasional yang beranggotakan lebih dari 150 peneliti dari lebih 40 negara (*timeperspective.net*). Puluhan penelitian telah membuktikan pengaruh signifikan teori ini terhadap pemahaman psikologis manusia, yang salah satunya terlihat pada pelaksanaan Konferensi Internasional Perspektif Waktu pertama di Coimbra, Portugal, pada tahun 2012.

Carstensen et al. (1999) mendefinisikan *Future Time Perspective* adalah sejauh mana individu memberikan tingkat pemaknaan dan signifikansi yang diberikan individu terhadap masa depan mereka, bagaimana mereka memaknai kehidupan saat ini dalam hubungannya dengan tujuannya tersebut, seberapa jauh mereka telah memikirkan dan memperkirakan gambaran masa depannya, serta bagaimana mereka mempertimbangkan berbagai hal dalam mengambil keputusan terkait arah dan tujuan hidup di masa mendatang. Konsep ini menunjukkan bagaimana seseorang mempersiapkan pentingnya berbagai (Fatih et al., 2022) aspek kehidupan di masa depan, seperti pencapaian tujuan, harapan, dan aspirasi. Carstensen mengenalkan *Future Time Perspective* melalui teori selektivitas sosioemosional (*socioemotional selectivity theory*). Teori selektivitas sosioemosional memprediksi bahwa sejauh mana seseorang memaknai dan menganggap penting masa depannya sangatlah penting, memberikan makna dan signifikansi terhadap masa depan mereka adalah cerminan dari bagaimana mereka menghargai dan memahami masa depan tersebut. Konsep ini menjelaskan bagaimana individu menilai berbagai aspek kehidupan di masa depan, termasuk tujuan, harapan dan aspirasi yang ingin dicapai.

Future Time Perspective adalah pandangan yang dimiliki individu terkait dengan segala sesuatu di masa depan. *Future Time Perspective* diartikan persepsi terhadap waktu masa yang akan datang yang didalamnya berisi tentang seberapa jauh individu merencanakan dan memahami kebutuhan masa depan, keterhubungan masa kini dengan masa depan, dan berbagai pertimbangan terkait keputusan masa depan (Husman & Shell, 2008). *Future Time Perspective* adalah kecenderungan yang berbeda pada tiap individu mengenai pemikiran tentang masa depan (Betts, 2013). *Future Time Perspective* dapat berfungsi sebagai kekuatan motivasi bagi individu untuk mencapai hasil di masa depan (McInerney, 2004).

Menurut Gjesme (1983), pandangan awal mengenai *Future Time Perspective* menunjukkan bahwa konsep ini berkaitan dengan perbedaan individu dalam kemampuan umum untuk merencanakan, memperkirakan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan membayangkan masa depan. Gjesme juga menyatakan bahwa perbedaan ini berkembang secara bertahap, dimulai sejak masa dewasa awal. *Future time perspective* sendiri dipahami sebagai suatu bentuk antisipasi terhadap pentingnya tugas, peristiwa, atau hal-hal yang akan terjadi di masa depan.

Future time perspective memberikan peran penting dalam menentukan kematangan karier seseorang, terutama bagi mahasiswa. Jika mahasiswa memiliki orientasi masa depan yang baik dan persiapan sejak dini, maka pandangan mereka terhadap karier akan lebih terstruktur sehingga keinginan dan tujuan masa depan dapat tercapai dengan lebih mudah. Hal ini sejalan dengan pendapat Seginer, yang menyatakan bahwa orientasi masa depan atau gambaran individu mengenai masa depannya memberikan dasar bagi mereka untuk menetapkan tujuan dan menyusun rencana, sehingga merupakan aspek penting dalam perkembangan. Mahasiswa yang fokus pada masa depannya cenderung lebih matang dalam merencanakan karier. Perspektif ini tidak hanya mengatur perilaku dengan menetapkan tujuan dan harapan, tetapi juga berfungsi untuk memotivasi kinerja, mengawasi berbagai tugas, serta mengevaluasi apakah kinerja yang dicapai memenuhi target yang telah ditetapkan (Hilpert et al., 2012).

Individu yang memiliki *Future Time Perspective* yang tinggi akan beranggapan bahwa mereka memiliki kesempatan yang besar di masa depan dan berusaha untuk mencapai tujuannya dengan mengembangkan dan meningkatkan keterampilan saat ini (Simon, 2004). *Future Time Perspective* memiliki peranan penting dalam memotivasi seseorang dalam bidang pekerjaan, khususnya dalam pengambilan dan perencanaan karier, kepuasan dalam pilihan karier, serta kematangan pemilihan bidang karier (Ferrari et al, 2010) . Hal ini selaras dengan aspek *valance*. Aspek ini memiliki arti bahwa seseorang akan menetapkan nilai atau tujuan di masa depan. Tujuan yang telah ditetapkan tersebut akan membuat seseorang merasa termotivasi dan memiliki keyakinan terhadap keputusan karier yang akan diambil (Walker & Traccey, 2012). *Future Time Perspective* adalah memberikan pandangan pada seseorang dalam memilih tujuan di masa depan yang salah satunya adalah pemilihan karier. Individu yang fokus dengan masa depan akan memberikan dampak positif dan pemikiran serta perilaku di masa sekarang (Shell & Husman, 2001).

Dalam perspektif islam, orientasi terhadap masa depan juga merupakan hal yang sangat dianjurkan. Islam sangat menekankan pentingnya perencanaan, usaha dan pandangan jauh kedepan dalam setiap aspek kehidupan, termasuk dalam hal karier dan pekerjaan. Hal ini sesuai dengan firman Alllah Swt dalam QS. Al- Hasyr ayat 18 :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِإِعَادٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya : “Wahai orang- orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”

Ayat ini menunjukkan bahwa seorang muslim di dunia ini diperintahkan oleh Allah SWT untuk memperhatikan masa depannya , tidak hanya dalam konteks akhirat, tetapi juga dalam kehidupan dunia. Dengan kata lain, Islam mendorong setiap individu untuk memiliki pandangan kedepan, membuat perencanaan yang matang, dan mempersiapkan diri terhadap konsekuensi dari setiap tindakan.

Sejalan dengan konsep *Future Time Perspective*, ayat tersebut mengajarkan agar manusia berpikir visioner, memanfaatkan waktu dengan baik, serta mempersiapkan masa depan melalui tindakan yang bermanfaat sejak sekarang. Oleh karena itu, orientasi masa depan dalam pandangan islam bukan hanya bentuk tanggung jawa pribadi, tetapi juga wujud ketaatan kepada Allah Swt, dalam mengelola potensi dan masa depan secara bijak.

Maka dari beberapa definisi dari para ahli diatas sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa *Future Time Perspective* adalah kemampuan seseorang untuk merencanakan dan membayangkan masa depan, terutama dalam konteks karier. Individu dengan prespektif masa depan yang kuat cenderung lebih optimis dan percaya diri dalam mencapai tujuan karier mereka di masa yang akan datang.

6. Faktor-Faktor yang mempengaruhi *Future Time Perspective*

Faktor yang dapat mempengaruhi *Future Time Perspective* menurut (McIerney, 2004) yaitu:

- 1) Kompleksitas Masyarakat: di mana individu berinteraksi sehari – hari , memiliki pengaruh besar dalam membentuk pandangan dan nilai- nilai mereka .Ketika individu melihat kondisi masyarakat sekitarnya yang masih belum berkembang atau mengalami masalah seperti kemiskinan, pengangguran atau infrastruktur yang buruk hal ini dapat memicu rasa empati dan kepedulian.
- 2) Peluang dalam lingkungan: adanya peluang atau kesempatan menawarkan banyak peluang memotivasi individu untuk merencanakan masa depan mereka. Dapat juga memperluas wawasan individu menjadi lebih sadar akan berbagai jalur karier, peluang pendidikan, atau kesempatan untuk berkontribusi pada masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Orang tua: Orang tua memberikan peran yang sangat penting dalam membentuk *Future Time Persepective* kepada anak-anak mereka. Melalui nilai-nilai, pendidikan, dukungan, pengalaman, dan lingkungan keluarga yang mereka berikan, orang tua dapat membantu anak-anak mereka mengembangkan kemampuan untuk merencanakan, mempersiapkan, dan mencapai tujuan jangka panjang mereka.
- 4) Teknologi: Teknologi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Future Time Perspective* seseorang. Perkembangan teknologi menciptakan peluang baru, menyediakan alat bantu perencanaan. Individu yang mampu memanfaatkan teknologi dengan baik akan memiliki *Future Time Perspective* yang lebih kuat dan lebih siap menghadapi tantangan dan peluang masa depan.
- 5) Spiritualitas: Spiritualitas dapat memberikan kerangka makna dan tujuan hidup yang lebih besar. Orang yang memiliki keyakinan spiritual yang kuat cenderung memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang mengapa mereka ada di dunia ini dan apa yang ini mereka capai dalam hidup mereka. Hal ini dapat memotivasi individu untuk memiliki *Future Time Perspective* yang lebih panjang dan terarah

Cate & Jhon (2007) telah mengidentifikasi dua faktor *Future Time Perspective* yakni :

- 1) Fokus pada kesempatan (*focus on opportunities*) merupakan perhatian seseorang terhadap berbagai peluang atau kesempatan dalam kehidupannya mencerminkan fokus pada masa depan. Selain itu, fokus pada peluang juga menggambarkan keyakinan individu bahwa mereka memiliki rentang waktu yang panjang di masa depan, dipenuhi dengan tujuan-tujuan baru dan beragam kemungkinan.
- 2) Fokus pada keterbatasan (*focus on limitations*) merujuk pada perhatian individu terhadap berbagai hal yang membatasi dalam kehidupannya. Selain itu, fokus ini mencerminkan keyakinan seseorang bahwa waktu yang dimiliki di masa depan terbatas, disertai dengan berbagai hambatan dan peluang yang juga terbatas

Aspek-Aspek *Future Time Perspective*

Aspek-aspek *Future Time Perspective* menurut Zacher (2013) sebagai berikut :

- 1) Sisa waktu yang dirasakan yaitu persepsi individu mengenai seberapa banyak waktu yang mereka miliki untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan mereka sebelum batasan waktu (*deadline*) sebelum mereka meninggalkan kehidupan mereka.
- 2) Fokus pada peluang adalah mencerminkan bagaimana individu melihat tujuan, kesempatan, dan potensi pengembangan diri yang masih tersedia dalam lingkungan kerja mereka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Fokus pada keterbatasan adalah perhatian individu terhadap kendala atau hambatan yang mungkin mereka hadapi di masa depan terkait dengan pekerjaan mereka.

Menurut Husman & Shell (2008) Aspek-Aspek *Future Time Perspective* yaitu :

- 1) *Valence* (penilaian) adalah sejauh mana individu memberikan makna dan signifikansi terhadap masa depan mereka. Konsep ini menggambarkan bagaimana seseorang menilai pentingnya berbagai aspek yang berkaitan dengan kehidupan di masa mendatang, termasuk pencapaian tujuan, harapan, dan aspirasi.
- 2) *Connenctedness* (keterhubungan) merupakan aspek kognitif dari *Future Time Perspective* yang merujuk pada kemampuan seseorang dalam mengaitkan aktivitas yang dilakukan saat ini dengan tujuan di masa depan. Kemampuan ini berperan dalam membantu individu dalam mengantisipasi masa depan, mengelola waktu secara lebih efektif agar dapat menetapkan tujuan dan rencana, serta mengarahkan aktivitas saat ini sesuai dengan pencapaian yang diinginkan di masa depan (Husman & Shell, 2008).
- 3) *Extension* merupakan kemampuan memungkinkan individu untuk mengaitkan pemikirannya dengan masa depan (Husman & Shell, 2008). Tujuan yang berada dalam rentang waktu yang dapat dicapai cenderung terasa lebih dekat, lebih jelas, dan lebih bermakna dibandingkan dengan tujuan yang berada diluar jangkauan individu (Husman & Shell, 2008).
- 4) *Speed*, yaitu perasaan subjektif tentang seberapa cepat waktu berlalu, memahami bagaimana persepsi waktu kita bekerja dapat membantu kita merencanakan masa depan dengan lebih baik dan mencapai tujuan kita.

Betts mengidentifikasi terdapat dua dimensi dari *Future Time perspective* yaitu fokus pada kesempatan (*Focus on Opportunities*) dan fokus pada keterbatasan (*Focus on limitation*) (Betts, 2013)

- a) *Focus on Opportunities* (fokus pada kesempatan) adalah cara pandang yang optimis terhadap masa depan, di mana individu melihat masa depan sebagai ladang peluang dan potensi untuk berkembang. Seseorang percaya bahwa ada banyak hal baik yang menanti dan mereka memiliki kekuatan untuk meraihnya.
- b) *Focus on limitations* (fokus pada keterbatasan) adalah cara pandang yang lebih hati-hati terhadap masa depan. Individu yang memiliki fokus ini cenderung melihat masa depan sebagai sesuatu yang dibatasi oleh berbagai kendala dan tantangan. Mereka lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan dan menghindari risiko yang tidak perlu.

2.3 Kematangan Karier

1. Pengertian Kematangan Karier

Kematangan karier adalah tingkat kesiapan seseorang dalam menyelesaikan berbagai tugas pada setiap tahap perkembangan kariernya serta kesiapan individu dalam menentukan pilihan karier yang akan dijalani dalam hidupnya (Donald E.Super,1957). Donald E.Super (1980) menjelaskan kematangan dalam pengambilan keputusan karier ditandai dengan dua hal: pengetahuan yang luas tentang berbagai pilihan karier dan informasi yang cukup mengenai pekerjaan yang diminati. Individu tersebut memiliki pemahaman yang mendalam tentang berbagai jenis karier yang ada, termasuk persyaratan pendidikan, keterampilan yang dibutuhkan, prospek kerja, dan trend di pasar kerja.

Menurut Super (1980), mendefinisikan kematangan karier sebagai sejauh mana individu telah memperoleh pengetahuan dan kemampuan yang esensial untuk menentukan pilihan karier yang sesuai dan aplikatif. Menurut Crites (Wijaya,2010) kematangan karier adalah tingkat penguasaan seseorang terhadap tugas-tugas penting dalam perkembangan-perkembangan. Ini bukan hanya soal memilih pekerjaan, tetapi juga tentang memiliki pengetahuan yang cukup tentang diri sendiri dan dunia kerja, serta memiliki sikap yang positif dan realistis terhadap karier. Kematangan karier berbeda-beda tergantung usia dan tahapan karier seseorang dan penting untuk membantu individu membuat pilihan karier yang tepat, mencapai tujuan, dan merasa bahagia dalam pekerjaan mereka.

Menurut Yost dan Corbishly (Aji dkk, 2010) Kematangan karier adalah tingkat kesiapan individu untuk mengambil keputusan karier yang tepat dan selaras dengan tahapan perkembangan pelestarian. Mencerminkan kemampuan seseorang dalam menyesuaikan diri dengan tuntutan dunia kerja dan membuat pilihan yang sesuai dengan tugas perkembangan karier.

Menurut Savickas (2001) Kematangan karier adalah kemampuan seseorang untuk menyesuaikan diri dengan pilihan kariernya dan kesiapan mereka dalam menghadapi tahapan perkembangan karier mereka. Menurut Super (Sharf, 2013) kematangan karier adalah kemampuan untuk memilih pekerjaan yang selaras dengan minat dan kemampuan yang dimiliki. Pemilihan pekerjaan yang tepat akan memberikan kepuasan kerja, Kebahagiaan, dan kesuksesan dalam jangka panjang. Menurut Brown (2003). Menurut Levinson et al. (dalam Cheng et al., 2016), Kematangan karier adalah kemampuan individu untuk membuat pilihan karier yang tepat, yang mencakup kesadaran dalam membuat keputusan karier, serta pengambilan keputusan karier yang realistis dan konsisten dalam jangka panjang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut (Winkel & Hastuti, 2006) menjelaskan Kematangan Karier merupakan fase dalam perkembangan individu, di mana seseorang mampu memilih jalur karier yang sesuai dengan tahapannya serta merencanakan eksplorasi karier dalam jangka panjang, dengan tetap mempertimbangkan kemampuan yang dimilikinya. Kematangan karier adalah satu tahap dalam perkembangan individu yang mencerminkan kesiapan seseorang dalam menentukan dan menapaki jalur karier yang sesuai. Proses ini melibatkan eksplorasi serta perencanaan karier dalam jangka panjang, dengan mempertimbangkan potensi, keterampilan, serta peluang yang dimiliki individu untuk mencapai perkembangan karier yang optimal (Herin & Sawitri, 2017).

Super (1977) Mendefenisikan Kematangan Karier sebagai kapasitas individu dalam menjalankan tugas-tugas pengembangan karier yang sesuai dengan tahap perkembangan tertentu. Menurut levinson dkk. (1998), Kematangan Karier adalah sejauh mana seseorang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk memilih karier yang tepat dan realistis. Sedangkan menurut (Savickas, 2001), kematangan karier merujuk pada kemampuan seseorang dalam menyesuaikan diri dengan kariernya serta kesiapan individu dalam menghadapi dan menjalani tahap perkembangan karier. Sarvickas (2013) menyatakan bahwa individu yang kurang peduli terhadap karier cenderung akan menunjukkan sikap pesimis terhadap segala sesuatu hal yang berkaitan tentang masa depan, tidak memiliki rencana untuk masa depan, dan cenderung pasrah terhadap keadaan. Savickas & Porfeli (2011) menjelaskan bahwa individu yang telah mempersiapkan dan merancang kariernya dengan matang akan mampu mengambil keputusan karier dengan baik serta melakukan eksplorasi yang lebih efektif berhubungan dengan pekerjaan dan minat dan bakat yang dimilikinya, serta individu cenderung agar dapat menyelesaikan beberapa tantangan yang terjadi pada hidupnya.

Adanya beberapa definisi dari para ahli diatas sehingga ditarik kesimpulan bahwa kematangan karier mencerminkan keberhasilan individu dalam menyelesaikan tugas-tugas pada setiap tahap perkembangan kariernya. Selain itu, individu yang matang secara karier mampu mengeksplorasi berbagai peluang serta mengumpulkan informasi yang luas untuk membuat keputusan karier yang tepat. Sebaliknya, mahasiswa dengan kematangan karier yang rendah cenderung mengalami dampak negatif terhadap prestasi akademik dan kondisi emosional mereka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Faktor yang memengaruhi Kematangan Karier

Seligman (1994) telah menjelaskan terdapat beberapa faktor yang dapat menjadi pengaruh terhadap perkembangan karier individu, di mana perkembangan karier tersebut berperan dalam menentukan tingkat kematangan karier. Faktor-faktor yang memengaruhinya meliputi:

- 1) Faktor keluarga- Keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan karier dan pembentukan identitas vokasional dibandingkan faktor lainnya. Hal ini disebabkan oleh peran orang tua sebagai role model yang signifikan
- 2) Faktor internal individu – Beberapa aspek yang memengaruhi individu antara lain harga diri (*self-esteem*), pengharapan terhadap diri sendiri (*self-expectation*), keyakinan akan kemampuan diri (*self-efficacy*), pusat kendali diri (*locus of control*), minat, keterampilan, kepribadian, bakat, serta usia.
- 3) Faktor sosial-ekonomi, pada faktor ini mencakup 3 faktor lainnya yaitu:
 - a. Lingkungan.
 - b. Status sosial-ekonomi
 - c. Jenis kelamin

Berdasarkan penjelasan beberapa tokoh yang telah diutarakan maka dapat disimpulkan bahwa faktor kematangan karier dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal.

Donald E. Super (1980) telah menyatakan bahwa terdapat faktor yang dapat mempengaruhi tercapainya dari kematangan karier, meliputi:

1. Faktor biososial, mencakup aspek-aspek seperti usia dan tingkat kecerdasan individu yang dapat memengaruhi perkembangan serta pengambilan keputusan mereka.
2. Faktor lingkungan, lingkungan turut berperan dalam membentuk individu, yang meliputi status pekerjaan orang tua, lingkungan pendidikan, pengaruh budaya, serta hubungan keluarga yang erat.
3. Kepribadian, kepribadian seseorang terdiri dari beberapa aspek, seperti bagaimana individu memandang dirinya sendiri (konsep diri), tujuan hidup yang ingin dicapai, nilai dan norma yang dianut, tingkat kendali terhadap kehidupan, serta bakat khusus yang dimiliki.
4. Faktor vokasional, berkaitan dengan kematangan karier seseorang, di mana semakin tinggi kematangan karier, semakin besar aspirasi vokasional, kesesuaian antara harapan dan pilihan karier, serta ekspektasi terhadap masa depan pekerjaan.
5. Prestasi individu, mencakup pencapaian dalam bidang akademik, tingkat kemandirian, serta keterlibatan aktif dalam berbagai kegiatan di dalam maupun diluar lingkungan sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Winkel & Hastuti (2006) telah mengatakan bahwa terdapat 2 bagian besar faktor yang menjadi pengaruh dari kematangan karier seseorang, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

a) Faktor internal dari dalam diri individu yang dapat mempengaruhi karier mencakup:

1. Nilai-nilai kehidupan (*values*), merupakan sesuatu yang cenderung ideal dan umumnya diinginkan oleh individu dalam berbagai situasi dan waktu. Nilai tersebut berperan sebagai pedoman dan waktu. Nilai tersebut berperan sebagai pedoman dalam menjalani kehidupan hingga usia lanjut serta memengaruhi gaya hidup seseorang. Namun, hubungan langsung antara nilai-nilai kehidupan yang dianut dengan berbagai bidang pekerjaan masih belum dapat dibuktikan.
2. Taraf intelegensi, merupakan kapasitas seseorang dalam mencapai prestasi, dimana kemampuan ini berperan penting dalam pencapaian tersebut.
3. Bakat Khusus, merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dan menonjol dalam bidang tertentu, seperti keterampilan, seni, serta aspek kognitif, yang menunjukkan keunggulan individu dalam mengembangkan dan mengaplikasikan potensi dirinya.
4. Minat, adalah kecenderungan yang secara relatif melekat pada individu untuk merasa tertarik pada bidang tertentu serta merasakan kepuasan dan kebahagiaan saat menjalani aktivitas yang berkaitan dengan bidang tersebut.
5. Sifat-sifat, merupakan kepribadian memiliki karakteristik yang membentuk identitas unik pada setiap individu, yang tercermin dalam berbagai sifat seperti ceria, ramah, terbuka, tertutup, dan karakteristik lainnya yang memengaruhi cara seseorang berinteraksi dengan lingkungannya.
6. Pengetahuan, merupakan seseorang yang memiliki wawasan luas mengenai berbagai bidang pekerjaan serta pemahaman mendalam tentang potensi, minat, dan kemampuan dirinya, sehingga dapat membuat keputusan karier yang lebih tepat dan sesuai dengan kompetensinya.
7. Keadaan jasmani, merupakan ciri-ciri fisik yang dimiliki oleh seseorang mencakup berbagai aspek, seperti tinggi badan, daya tarik fisik, jenis kelamin, serta kondisi indera, seperti ketajaman penglihatan dan pendengaran, baik dalam keadaan optimal maupun yang mengalami keterbatasan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Sementara faktor eksternal dari Winkel & Hastuti (2006) yaitu:

1. Masyarakat adalah lingkungan sosial dan budaya yang mengelilingi individu serta menjadi tempat bagi individu untuk bertumbuh dan berkembang.
2. Keadaan sosial-ekonomi suatu negara atau daerah mencakup tingkat pertumbuhan ekonomi, baik yang berlangsung dengan cepat maupun lambat, serta perbedaan dalam struktur masyarakat berdasarkan status ekonomi, yang dikategorikan ke dalam kelompok tinggi, menengah, dan rendah. Selain itu, kondisi ini juga memengaruhi pola sosial masyarakat, apakah bersifat terbuka terhadap kelompok lain atau cenderung tertutup.
3. Status sosial-ekonomi keluarga, merujuk pada kondisi ekonomi dan sosial yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti tingkat pendidikan yang telah ditempuh oleh orang tua, jenis dan jabatan pekerjaan yang mereka miliki, besaran pendapatan yang diperoleh, serta lingkungan tempat tinggal yang mencerminkan kondisi ekonomi keluarga. Selain itu, faktor budaya seperti suku bangsa juga turut berkontribusi dalam menentukan status sosial-ekonomi keluarga.
4. Pengaruh dari keluarga inti maupun keluarga besar, seperti orang tua, saudara kandung, atau kakak, tercermin dalam harapan, pandangan, dan sikap mereka terhadap pendidikan dan pekerjaan, yang dapat memengaruhi pilihan serta motivasi individu dalam meraih masa depan.
5. Pendidikan di sekolah mencerminkan pandangan serta sikap yang di sampaikan oleh guru kepada siswa mengenai nilai-nilai yang dianggap penting dalam dunia kerja.
6. Interaksi dengan teman sebaya memberikan berbagai perspektif dan harapan tentang masa depan yang diperoleh melalui pergaulan sehari-hari.
7. Setiap jabatan dalam program studi maupun pelatihan memiliki tuntutan tertentu yang bertujuan untuk mempersiapkan individu agar tetap dapat diterima serta meraih kesuksesan dalam bidang pekerjaan yang dipilih.

Berdasarkan penjelasan beberapa tokoh yang telah diutarakan maka dapat disimpulkan bahwa faktor kematangan karier dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal.

Aspek-Aspek Kematangan Karier

Menurut Super (Sharf, 2006) Kematangan karier memiliki beberapa dimensi, meliputi:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Perencanaan karier: adalah sebuah konsep yang mengukur sejauh mana individu mencari informasi terkait pekerjaan dan pemahaman mereka tentang berbagai jenis pekerjaan. Tingkat perencanaan yang telah dilakukan individu menjadi faktor penting dalam konsep ini.
- 2) Eksplorasi karier: adalah konsep yang digunakan untuk mengukur sejauh mana seseorang mencari informasi tentang pekerjaan dan memahami berbagai jenis pekerjaan yang ada. Seberapa banyak perencanaan yang telah dilakukan individu merupakan faktor krusial dalam konsep ini. Dengan kata lain, perencanaan karier tidak hanya tentang mencari informasi, tetapi juga tentang seberapa jauh seseorang telah melangkah dalam merencanakan masa depan kariernya. Hal ini mencakup pemahaman tentang berbagai jenis pekerjaan seberapa banyak persiapan yang telah dilakukan.
- 3) Pembuatan keputusan: kemampuan individu untuk mengambil keputusan dianggap sangat penting. Konsep ini berkaitan dengan bagaimana individu memanfaatkan pengetahuan mereka dan membuat rencana karier. Jika seseorang memahami bagaimana orang lain membuat keputusan karier, maka ia akan mampu membuat keputusan karier yang lebih baik untuk dirinya sendiri.
- 4) Informasi dunia kerja: konsep informasi dunia kerja memiliki dua komponen utama. Pertama, pemahaman individu tentang tahapan perkembangan karier, seperti waktu yang tepat untuk mengeksplorasi minat dan kemampuan diri, memahami pekerjaan yang digeluti, dan alasan seseorang berpindah kerja. Kedua, pengetahuan individu tentang deskripsi pekerjaan (job desk) suatu pekerjaan tertentu. Menurut Donald E. Super (1980), pemahaman tentang dunia kerja sangat penting sebelum seseorang membuat keputusan terkait pilihan karier.
- 5) Pengetahuan mengenai pekerjaan yang diminati: dimensi ini terkait dengan pengetahuan individu tentang deskripsi pekerjaan (job desk) dari pekerjaan yang mereka inginkan, peralatan yang dibutuhkan, dan persyaratan fisik yang diperlukan.

Menurut Gonzalez (2008) Kematangan karier merupakan suatu kondisi di mana seseorang mencapai tingkat kesiapan dan perkembangan yang sesuai dengan tahap pertumbuhannya. Kematangan ini juga dipengaruhi oleh kesesuaian antara perkembangan individu dengan usia kronologisnya, sehingga seseorang dapat menghadapi tantangan dan tuntutan dunia kerja dengan lebih optimal. Berikut ini adalah penjelasan mengenai lima dimensi dari kematangan karier, yakni :

- a) Perencanaan karier adalah sebuah proses penting di mana setiap individu menyadari kebutuhan untuk membuat pilihan terkait

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan dan karier mereka. Hal ini melibatkan tidak hanya pemilihan jalur yang tepat, tetapi juga persiapan diri untuk memasuki dunia kerja yang sesuai dengan pilihan tersebut. Perencanaan karier memiliki dampak signifikan terhadap tingkat kematangan karier seseorang, membimbing mereka dalam merencanakan langkah-langkah baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

- b) Eksplorasi adalah proses penting bagi individu dalam mengumpulkan informasi sebanyak mungkin tentang dunia kerja. Proses ini dapat dimulai dengan mencari tahu lebih dalam tentang diri sendiri, kemudian dilanjutkan dengan berkonsultasi dengan orang-orang terdekat. Selain itu, individu juga perlu aktif mencari informasi yang relevan dan berpartisipasi dalam kegiatan yang dapat mendukung karier impian mereka.
- c) Informasi memiliki peran penting dalam menilai pengetahuan individu tentang pendidikan dan karier. Informasi yang cukup dapat menjadi kunci utama dalam mendukung kematangan karier seseorang. Individu dapat memperoleh informasi berharga melalui pendidikan formal, kualifikasi yang relevan, dan berbagai kesempatan yang lebih baik.
- d) Pengambilan keputusan yaitu, setelah memahami berbagai faktor yang perlu dipertimbangkan dalam memilih pendidikan dan karier, individu kemudian membuat keputusan dengan memilih pekerjaan yang paling sesuai dengan kemampuan mereka.
- e) Individu yang berorientasi pada realita adalah mereka yang telah memahami pilihan karier mereka. Pemahaman ini mendorong mereka untuk terus mengembangkan diri dan meningkatkan kemampuan agar sesuai dengan tuntutan karier yang telah dipilih.

4. Pandangan Islam mengenai Kematangan Karier

Dalam perspektif Islam, Kematangan Karier dipahami sebagai bentuk tanggung jawab dan kesadaran diri seseorang dalam menentukan, merencanakan, serta menjalani pekerjaan sesuai dengan potensi, nilai, dan tujuan hidup yang diridhai Allah Swt. Islam memandang bahwa pekerjaan bukan hanya sarana memperoleh penghidupan, tetapi juga merupakan ibadah dan amanah yang menuntut kedewasaan berpikir, bersikap, serta bertindak. Dengan demikian, kematangan Karier dalam Islam tidak hanya berorientasi pada kesiapan profesional, melainkan juga mencakup kesiapan spriritual dan moral.

Islam mengajarkan bahwa setiap individu itu memiliki rasa tanggung jawab untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi kehidupan, termasuk dalam hal karier. Hal ini, sesuai dengan firman Allah Swt dalam QS. Al-Qashash ayat 77 :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Artinya : *"Dan carilah (Pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan."*

Ayat ini menegaskan agar manusia mencari kebahagiaan akhirat tanpa melupakan urusan dunia. Ayat tersebut menekankan pentingnya umat muslim melakukan keseimbangan antara tanggung jawab duniawi dan ukhrawi, sehingga seseorang yang matang dalam karier mampu menjadikan pekerjaannya sebagai sarana beribadah dan berbuat kebaikan di muka bumi.

Selain itu, Islam juga menekankan pentingnya perencanaan dan kesungguhan dalam bekerja sebagaimana terdapat dalam QS. Al- Insyirah ayat 7-8, yang mendorong umat manusia untuk terus berusaha dan tidak berhenti berbuat setelah menyelesaikan satu urusan. Nilai tersebut mencerminkan ciri kematangan karier, yaitu adanya komitmen, ketekunan, dan semangat dalam menjalani pekerjaan disertai harapan hanya kepada Allah Swt. Dalam QS. Al – Insyirah ayat 7-8 Allah Swt berfirman :

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ۖ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ﴿٨﴾

Artinya : *"Apabila engkau telah selesai (dengan suatu kebajikan), teruslah bekerja keras (untuk kebajikan yang lain)". Dan hanya kepada tuhanmu berharap".*

Ayat tersebut mengajarkan bahwa seorang muslim hendaknya memiliki etos kerja yang tinggi, semangat yang tidak padam dan keteguhan hati dalam berjuang. Setelah menyelesaikan satu tugas, ia tidak boleh berhenti, melainkan terus melangkah menuju tujuan yang lebih baik dengan selalu mengarahkan niat dan harapannya hanya kepada Allah Swt.

Kemudian dalam QS. Al- ra'ad ayat 11, Allah Swt menegaskan bahwa perubahan nasib seseorang bergantung pada upaya dirinya sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa kematangan karier menuntut adanya proses pengembangan diri secara berkelanjutan. Seorang muslim yang matang dalam karier adalah individu yang selalu berusaha memperbaiki kemampuan, bersikap adaptif terhadap perubahan, dan terus meningkatkan kualitas diri. Dalam QS. Al- ra'ad ayat 11 Allah Swt berfirman:

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ ۚ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۚ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنِّ وَلَا ۚ ۝۱۱

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: *"Baginya (manusia) ada malaikat- malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia."*

Ayat ini mengandung makna bahwa Allah Swt memberikan tanggung jawab kepada manusia untuk berusaha mengubah nasib dan kehidupannya melalui ikhtiar dan perbaikan diri. Menurut Ibnu Katsir ayat ini menjelaskan bahwa Allah tidak akan mencabut kenikmatan yang telah diberikan kepada suatu kaum kecuali mereka sendiri yang melakukan perbuatan buruk yang menyebabkan hilangnya nikmat tersebut. Sebaliknya, perubahan ke arah yang lebih baik juga tidak akan terjadi tanpa adanya upaya dan kerja keras dari manusia itu sendiri. Demikian, ayat ini memiliki relevansi yang erat dengan konsep kematangan karier, individu yang matang dalam karier adalah mereka yang memiliki kesadaran untuk berkembang, bertanggung jawab terhadap pilihan hidupnya, dan berusaha secara aktif memperbaiki kemampuan diri agar dapat mencapai kesuksesan yang diridhai Allah Swt.

Dalam Islam, perencanaan masa depan dan kesiapan karier merupakan bagian dari ajaran untuk hidup terarah, bertanggung jawab, dan produktif. Rasulullah Saw banyak memberikan tuntunan agar umat Islam berpikir jauh kedepan, memanfaatkan waktu dengan baik, serta mempersiapkan diri menghadapi masa depan dengan penuh kesungguhan.

Salah satu hadis yang berkaitan dengan hal ini adalah Sabda Rasulullah Saw:

اٰخِرُ ضَعْفٍ عَلَى مَا يَنْفَعُكَ، وَاسْتَعِزْ بِاللّٰهِ وَلَا تَعْجِزْ

Artinya: *"Bersemangatlah terhadap hal-hal yang bermanfaat bagimu, mintalah pertolongan kepada Allah Swt, dan janganlah engkau lemah". (HR. Muslim, No. 2664).*

Hadis ini menegaskan bahwa seorang muslim hendaknya memiliki semangat dan tekad kuat dalam mengusahakan hal-hal yang bermanfaat bagi dirinya dan orang lain. Sikap ini mencerminkan orientasi masa depan (*Future Time Perspective*) yang positif, dimana individu memiliki visi, motivasi, dan tindakan nyata untuk mencapai tujuan hidupnya. Selain itu, perintah untuk "meminta pertolongan kepada Allah" mengajarkan keseimbangan antara usaha dan tawakal, yang juga menjadi dasar penting dalam kematangan karier yaitu kesadaran bahwa keberhasilan karier bukan hanya hasil kemampuan pribadi, tetapi juga karena pertolongan Allah Swt.

Relevansi Penelitian dengan Program Studi Bimbingan Konseling Islam

Penelitian ini memiliki relevansi dengan Program Studi Bimbingan Konseling Islam (BKI) karena membahas salah satu aspek penting dalam pengembangan diri mahasiswa, yaitu perencanaan karier dan kematangan karier. Kedua aspek ini merupakan bagian integral dari layanan bimbingan karier, yang menjadi salah satu fokus utama dalam bidang keilmuan Bimbingan Konseling Islam. Melalui bimbingan karier, mahasiswa diharapkan mampu memahami potensi dirinya, mengenali minat dan kemampuan, serta membuat keputusan karier yang tepat dan bertanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai keislaman.

Menurut Winkel dan Hastuti (2013), bimbingan karier merupakan suatu proses bantuan yang diberikan kepada individu agar ia dapat mengenal dirinya, memahami peluang dan tuntutan dunia kerja, serta mampu menentukan arah karier yang sesuai dengan potensi dan kondisi dirinya. Tujuan utama bimbingan karier adalah membantu individu mencapai kematangan dalam membuat keputusan karier dan menyesuaikan diri dengan dunia kerja yang dinamis. Dalam konteks program Studi Bimbingan Konseling Islam, Bimbingan karier tidak hanya diarahkan untuk kepentingan duniawi, tetapi juga memiliki dimensi spiritual yang menuntun individu untuk memandang karier sebagai sarana ibadah dan pengabdian kepada Allah Swt. Nilai-nilai seperti ikhtiar, tanggung jawab, kejujuran, dan amanah menjadi landasan dalam setiap proses pengambilan keputusan karier bagi calon konselor Islam.

Konsep *Future Time Perspective* (FTP) atau pandangan terhadap masa depan menjadi salah satu aspek psikologis yang berperan penting dalam pembentukan kematangan karier. Zimbardo dan Boyd (1999) menjelaskan bahwa *Future Time Perspective* adalah cara individu dalam memandang, mengintreprestasikan, dan memberi makna terhadap waktu masa depan yang kemudian memengaruhi motivasi, perilaku, dan keputusan dalam kehidupannya. Seseorang yang memiliki pandangan masa depan positif akan cenderung lebih terarah dalam bertindak, memiliki tujuan yang jelas, serta mampu menunda kepuasan sesaat demi mencapai hasil yang lebih baik di masa depan. Hal ini sangat relevan bagi mahasiswa Bimbingan Konseling Islam, yang pada fase perkembangannya dituntut untuk mulai merencanakan karier secara matang dan realistis,

Selain itu, Kematangan Karier merupakan salah satu indikator penting dari keberhasilan bimbingan karier. Super (1980) menyebutkan bahwa kematangan karier adalah tingkat kesiapan individu dalam menghadapi tugas-tugas perkembangan karier sesuai dengan tahap usianya, termasuk pemahaman terhadap diri sendiri, eksplorasi pilihan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4 Konsep Operasional

Sebagai pedoman dalam pelaksanaan penelitian, peneliti merumuskan konsep operasional untuk menggambarkan variabel independen, yakni *Future Time Perspective* (X), serta variabel dependen, yakni Kematangan Karier (Y).

X (*Future Time Perspective*)

Menurut Husman & Shell (2008) *Future Time Perspective* adalah persepsi waktu dalam konteks temporal seperti sejauh mana individu mempersiapkan tujuan untuk masa depan, kehidupan saat ini terhubung ke masa depan, Memproyeksikan pikirannya di masa depan, serta menggambarkan ruang waktu yang dipertimbangkan seorang individu ketika membuat keputusan tentang pencapaian , mereka di masa depan. *Future Time Perspective* dapat memiliki gambaran yang jelas tentang masa depan yang ingin dicapai, berfungsi sebagai kekuatan motivasi bagi individu untuk terlibat dalam aktivitas yang bisa membantu untuk mencapai hasil di masa depan (McInerney,2004). Indikator dalam penelitian ini merujuk pada aspek-aspek *Future Time Perspective* yang dikemukakan oleh Zacher (2013).

karier, serta kemampuan mengambil keputusan yang tepat. Individu dengan kematangan karier tinggi akan menunjukkan sikap realistis, memiliki perencanaan karier yang matang, serta mampu menyesuaikan diri terhadap perubahan yang terjadi di lingkungan kerja. Savickas (2005) juga menegaskan bahwa kematangan Karier mencakup kemampuan individu untuk mengintegrasikan potensi, nilai, dan tujuan pribadi dalam menentukan arah karier yang sesuai.

Dalam konteks mahasiswa Bimbingan Konseling Islam, kematangan karier sangat penting karena mereka merupakan calon konselor yang kelak akan membantu orang lain dalam proses pengambilan keputusan karier. Oleh sebab itu, memiliki pandangan masa depan yang positif (*Future Time Perspective*) akan membantu mahasiswa Bimbingan Konseling Islam mengembangkan rasa tanggung jawab, motivasi, serta kesadaran diri dalam mempersiapkan karier yang sejalan dengan nilai-nilai islam.

Dengan demikian, penelitian ini relevan dengan Program Studi Bimbingan Konseling Islam karena secara langsung mendukung tujuan utama Bimbingan Konseling Islam, yaitu membentuk individu yang memiliki kematangan pribadi, profesionalitas konselor, dan spiritualitas yang kuat. Penelitian ini juga memberikan kontribusi empiris terhadap pengembangan layanan bimbingan karier islami, yang berorientasi pada pengembangan diri dan tanggung jawab terhadap masa depan berdasarkan nilai-nilai keimanan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Y (Kematangan Karier)

Menurut Crites (Wijaya,2010) kematangan karier adalah tingkat penguasaan seseorang terhadap tugas-tugas penting dalam perkembangan-perkembangan. Ini bukan hanya soal memilih pekerjaan, tetapi juga tentang memiliki pengetahuan yang cukup tentang diri sendiri dan dunia kerja, serta memiliki sikap yang positif dan realistis terhadap karier. Indikator dalam penelitian ini didasarkan pada aspek-aspek Kematangan karier sebagaimana yang dikemukakan oleh Super (Sharf, 2006).

Tabel 2.1
Konsep Operasional

| Variabel | Indikator | Sub Indikator |
|-----------------------------------|--|---|
| <i>Futur Time Perspective</i> (X) | <i>Valence</i> (penilaian) | - Menyakini masa depan karier akan positif dan memuaskan |
| | <i>Connenctedness</i> (keterhubungan) | - Menyadari dampak keputusan saat ini terhadap kesiapan kerja di masa depan |
| | <i>Extension</i> (kemampuan) | - Mampu memproyeksikan diri dan merencanakan tujuan hidup di masa depan |
| | <i>Speed</i> (kecepatan) | - Menyadari waktu berjalan cepat berlalu dan terdorong untuk memanfaatkannya dengan baik. |
| Kematangan karier (Y) | Perencanaan Karier | - Memahami diri mampu memilih pekerjaan yang sesuai, dan percaya diri merancang karier. |
| | Eksplorasi Karier | - Memahami diri dan mencari informasi untuk menentukan karier secara realistis |
| | Pembuatan Keputusan | - Mampu mengenali berbagai pilihan karier, terbuka pada peluang, dan membuat keputusan secara rasional dan faktual. |
| | Informasi dunia kerja | - Memahami jenis pekerjaan dan mengeksplorasi peluang karier yang sesuai dengan minat dan kemampuan. |
| | Pengetahuan mengenai pekerjaan yang diminati | - Individu memahami prospek dan jalur karier, mempersiapkan diri melalui pendidikan, pelatihan, atau realistis sesuai tuntutan profesi. |

2.5 Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir adalah pola pemikiran yang menjadi dasar bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian pada suatu objek dengan tujuan menjawab rumusan masalah serta mencapai hasil penelitian yang diharapkan. Dalam penelitian, kerangka berpikir digunakan untuk menganalisis dan membandingkan pengaruh antar-variabel dalam sampel yang berbeda serta membangun hubungan struktural (Sugiyono, 2014). Oleh karena itu, dalam menyusun hipotesis yang melibatkan dua atau lebih variabel, diperlukan kerangka berpikir yang tersusun secara logis, jelas, dan sistematis.

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir



2.6 Hipotesis

Setelah peneliti merumuskan landasan teori dan kerangka pemikiran, langkah selanjutnya adalah menyusun hipotesis penelitian. Hipotesis ini berfungsi sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang telah disusun sebelumnya. Biasanya, hipotesis disajikan dalam bentuk pernyataan yang merujuk pada dugaan atau prediksi mengenai hubungan antar variabel yang akan diuji dalam penelitian. Hipotesis ini berperan penting dalam memberikan arah dan fokus (Sugiyono, 2021). Maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Adapun hipotesis dari penelitian ini yaitu :

Hipotesis Parsial Uji (t)

H_{01} : *Future Time Perssperspective* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kematangan Karier pada mahasiswa angkatan 2022 Bimbingan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

H_1 : *Future Time Perspective* berpengaruh signifikan terhadap Kematangan Karier pada mahasiswa angkatan 2022 Bimbingan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Future Time Perspective* terhadap Kematangan Karier pada mahasiswa angkatan 2022 Bimbingan Konseling Islam. Fokus penelitian ini adalah memahami sejauh mana *Future Time Perspective* memengaruhi Kematangan Karier. Oleh karena itu, pendekatan yang paling sesuai untuk penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data yang diperoleh berupa angka dan dianalisis menggunakan teknik statistik untuk menguji hipotesis penelitian (Ananda et al., 2021). Penelitian ini melibatkan mahasiswa angkatan 2022 Bimbingan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dikumpulkan melalui kuesioner akan dianalisis untuk mengetahui Pengaruh *Future Time Perspective* terhadap kematangan karier.

Penelitian kuantitatif berkaitan dengan analisis data berbasis angka atau kuantitas. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel menggunakan metode *total sampling*, dan pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner untuk mengukur variabel dependen (*Future Tme Perspective*). Selanjutnya analisis data dilakukan dengan teknik analisis regresi linear sederhana kuadratik menggunakan bantuan SPSS versi 25.0.0.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Dakwah dan Komunikasi Mahasiswa Bimbingan Konseling islam. Penelitian ini dilakukan setelah ujian seminar proposal dilaksanakan.

| Uraian kegiatan | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Sep | Okt | Nov |
|--------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| Pembuatan Proposal | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | | | | |
| Seminar Proposal | | | | | ✓ | | | |
| Pembuatan Angket | | | | | | ✓ | | |
| Penyebaran Angket | | | | | | | ✓ | |
| Pengolahan Data | | | | | | | ✓ | |
| Hasil Penelitian | | | | | | | | ✓ |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah mencakup seluruh subjek yang terlibat dalam suatu penelitian. Jika seorang peneliti mengkaji semua elemen yang terdapat dalam wilayah penelitian, maka jenis penelitian yang dilakukan disebut penelitian populasi (Arikunto, 2014). Populasi merupakan sekumpulan objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan sifat tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti sebagai fokus kajian, dengan tujuan untuk ditarik kesimpulan. Populasi tidak terbatas hanya pada manusia, tetapi juga bisa mencakup objek atau unsur alam lainnya. Selain jumlah, populasi juga mencerminkan seluruh ciri atau karakteristik melekat pada subjek atau objek yang diteliti (Sugiyono, 2020). Populasi juga dapat diartikan sebagai sekumpulan individu yang memiliki karakteristik tertentu yang sama.

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Islam angkatan 2022, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Jumlah total populasi dalam penelitian ini adalah 104 responden.

3.3.2 Sampel

Sampel dapat diartikan sebagai sekumpulan kecil dari populasi yang dipilih untuk menjadi sumber data utama dalam suatu penelitian. Artinya, sampel merupakan representasi dari populasi secara keseluruhan. Beberapa ahli memberikan definisi sampel sebagai berikut:

1. Arikunto mengungkapkan bahwa sampel adalah bagian kecil dari populasi yang dinilai mampu mempresentasikan keseluruhan populasi dalam penelitian (Arikunto, S, 2002).
2. Sugiyono berpendapat bahwa sampel adalah sejumlah kecil anggota populasi yang dianggap cukup mewakili keseluruhan (Sugiyono, 2015).
3. Margono menyebutkan bahwa sampel merupakan bagian dari populasi yang dijadikan contoh, dan pengambilannya dilakukan cara tertentu (Margono dalam Sulistiyowati, 2023).

Dalam penelitian ini, sampel dipilih menggunakan teknik *total sampling*, yaitu metode dengan pengambilan seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel (Said Kelana, 2005). Pada penelitian ini yang menjadi populasi merupakan mahasiswa Program Studi Sultan Syarif Kasim Riau dengan jumlah 104 mahasiswa.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Kuesioner (angket)

Dalam penelitian ini, alat pengumpulan data berupa kuesioner atau angket. Kuesioner merupakan penelitian berupa daftar pertanyaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tertulis yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi dari responden (Arikunto, 2013). Instrumen ini digunakan untuk mengumpulkan data terkait aspek-aspek tertentu, baik yang berkaitan dengan karakteristik pribadi responden maupun pengetahuan, pengalaman, atau pandangan mereka terhadap suatu topik. Dengan menggunakan angket, peneliti dapat memperoleh data secara sistematis dan efisien, sehingga memudahkan dalam proses analisis untuk menjawab penelitian yang telah ditetapkan.

Penelitian ini menggunakan *Goggle Form* untuk distribusi kuesioner karena praktis dan memudahkan responden dalam mengisinya. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan informasi melalui tanggapan responden mengenai *Future Time Perspective* menggunakan instrument berdasarkan skala model Likert, 1 (Sangat tidak sesuai) -4 (Sangat Sesuai) yang terdiri dari dua instrumen. Instrumen pertama yang digunakan dalam penelitian ini skala *Future Time Perspective* dan Skala kematangan karier. Setiap pertanyaan memiliki empat pilihan jawaban: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Pernyataan positif dan negatif mencerminkan kebutuhan spektrum pengembangan karier. Kuesioner yang digunakan untuk mengukur *Future Time Perspective* dengan kematangan karier adalah kuesioner tertutup dengan skala penilaian. Pernyataanya terdiri dari kategori positif (*favorable*) dan negatif (*unfavorable*). Skor diperoleh berdasarkan jawaban yang dipilih sesuai dengan jenis pernyataan, yaitu *favorable* dan *unfavorable*. Berikut skala Likert dari Indikator variabel dalam penelitian ini :

Tabel 3.1
Kategori Skala Likert

| Respon | Favorable | Unfavorable |
|---------------------|-----------|-------------|
| Sangat Setuju | 4 | 1 |
| Setuju | 3 | 2 |
| Tidak Setuju | 2 | 3 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 | 4 |

Distribusi kuesioner dilakukan secara daring kepada responden terpilih dengan memperhatikan aspek kerahasiaan identitas, persetujuan partisipasi, dan kerelawanan mengisi angket. Responden diberi penjelasan bahwa partisipasi dalam penelitian ini bersifat sukarela, anonim, dan dapat mengundurkan diri kapan saja. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linear sederhana. Selain itu, digunakan pula analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik umum responden dan kecenderungan jawaban. Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan peneliti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk memperoleh data yang objektif, terukur, dan sistematis, sesuai dengan prinsip-prinsip paradigma positivistik (Sugiyono,2019)

Sebelum pengambilan data utama, telah dilakukan uji coba instrumen kepada 30 responden uji coba untuk memastikan validitas dan reliabilitas angket. Berdasarkan hasil uji coba, pernyataan-pernyataan yang tidak valid dihilangkan, sehingga diperoleh 16 pernyataan valid untuk variabel *Future Time Perspective* dan 22 pernyataan valid untuk variabel kematangan karier. Setelah instrumen dinyatakan layak, barulah data utama dikumpulkan dari 104 mahasiswa Angkatan 2022 Bimbingan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau .

Tabel 3.2
Blue Print Skala *Future Time Perspective*

| No | Indikator | Sub indikator | Item | | Jumlah |
|---------------|---|--|-----------|----------|-----------|
| | | | Positif | Negatif | |
| 1 | <i>Valence</i> (penilaian) | Menyakini masa depan kariernya akan berjalan positif dan memuaskan.. | 1,2 | 3 | 3 |
| 2 | <i>Connectedness</i> (Keterhubungan) | Menyadari dampak keputusan saat ini terhadap kesiapan kerja di masa depan. | 1,2,3,5 | 4 | 5 |
| 3 | <i>Extension</i> (kemampuan) | Mamp memproyeksikan diri dan merencanakan tujuan hidup di masa depan. | 1,2,5 | 3,4 | 5 |
| 4 | <i>Speed</i> (Kecepatan) | Menyadari waktu cepat berlalu dan terdorong untuk memanfaatkannya dengan baik. | 1,2,5 | - | 3 |
| Jumlah | | | 11 | 4 | 16 |

Bobot keseluruhan pengukuran skala *Future Time Perspective* mencakup 16 item pernyataan, yang terdiri dari 11 item positif dan 4 item negatif. Item positif merupakan pernyataan yang menggambarkan sikap, keyakinan, atau perilaku yang mendukung konstruksi *Future Time Perspective* menunjukkan pandangan optimis terhadap masa depan, kesadaran bahwa keputusan saat ini mempengaruhi kehidupan mendatang, kemampuan merencanakan tujuan untuk jangka panjang, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dorongan untuk memanfaatkan waktu dengan baik. Sedangkan item negatif adalah pernyataan yang tidak mendukung nilai-nilai tersebut.

Tabel 3.3
Blue Print Skala Kematangan Karier

| No | Indikator | Sub indikator | Item | | Jumlah |
|--------------|--|---|-----------|----------|-----------|
| | | | Positif | Negatif | |
| 1 | Perencanaan Karier | - Memahami diri, mampu memilih pekerjaan yang sesuai, dan percaya diri merancang karier | 1,2,3 | 4,5 | 5 |
| 2 | Eksplorasi Karier | - Memahami diri mencari informasi untuk menentukan karier secara realistis | 1,2,3,4 | 5 | 5 |
| 3 | Pembuatan Keputusan | - Mampu mengenali berbagai pilihan karier, terbuka pada peluang, dan membuat keputusan secara rasional dan faktual. | 2 | 4 | 2 |
| 4 | Informasi dunia kerja | - Memahami jenis pekerjaan dan mengeksplorasi peluang karier yang sesuai dengan minat dan kemampuan | 1,3,4 | 2,5 | 5 |
| 5 | Pengetahuan mengenai pekerjaan yang diminati | - Individu memahami prospek dan jalur karier, mempersiapkan diri melalui pendidikan, pelatihan, atau portofolio serta menyusun rencana jangka panjang yang realistis sesuai tuntutan profesi. | 1,2,5 | 3,4 | 5 |
| Total | | | 14 | 8 | 22 |

Skala pengukuran pada variabel Kematangan Karier terdiri dari 22 item pernyataan, yang terbagi menjadi 14 item positif dan 8 item negatif. Item positif merupakan pernyataan yang menunjukkan kesiapan individu dalam memahami dirinya, menetapkan tujuan karier, serta melakukan tindakan yang mendukung keberhasilan perencanaan karier dan menunjukkan perilaku yang konsisten dengan tahapan perkembangan karier yang matang. Sedangkan item negatif yang menunjukkan kurangnya kesiapan karier, ketidakjelasan tujuan keraguan terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan diri atau sikap yang kurang proaktif dalam merencanakan masa depan.

3.4.2 langkah-langkah pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Pendekatan ini digunakan untuk menggambarkan karakteristik variabel *Future Time Perspective* dan Kematangan Karier secara numerik, seperti nilai rata-rata, maksimum, dan minimum, serta untuk mengetahui pengaruh antar variabel melalui pengujian statistik. Metode kuantitatif dipilih karena bersifat empiris, objektif, terukur, dan sistematis, sesuai dengan paradigma positivistik, di mana data yang digunakan berupa angka dan dianalisis secara logis dan terukur.

Pengumpulan data dilakukan secara bertahap. Tahap pertama adalah uji coba instrumen, yang bertujuan untuk menguji kelayakan butir pernyataan dalam angket. Uji coba dilakukan terhadap 30 responden uji coba menggunakan bantuan software SPSS versi 25.0. Berdasarkan hasil analisis, butir-butir yang tidak memenuhi kriteria validitas dihilangkan, sehingga diperoleh 16 butir pernyataan yang valid untuk variabel X (*Future Time Perspective*) dan 22 butir valid untuk variabel Y (Kematangan Karier).

Setelah instrumen dinyatakan valid dan reliabel, angket disebarkan kepada 104 mahasiswa aktif Program Studi Bimbingan Konseling Islam angkatan 2022 Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *total sampling* berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh variabel bebas X (*Future Time Perspective*) terhadap variabel terikat Y (Kematangan Karier). Selain itu, digunakan analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik responden dan distribusi skor rata-rata dari masing-masing variabel.

3.5 Uji Validitas dan Reabilitas

3.5.1 Uji Validitas

Validitas merupakan ukuran yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen dapat dianggap sahih. Instrumen dengan validitas tinggi mencerminkan tingkat keandalan yang baik, sedangkan instrumen dengan validitas rendah cenderung kurang dapat dipercaya (Arikunto, 2014). Dalam penelitian ini, pengujian validitas instrumen dilakukan menggunakan uji validitas *pearson product moment* dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25.0.0.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada teknik ini menggunakan dua sisi uji dengan taraf signifikansi dengan $\alpha = 0.05$ dengan derajat kebebasan ($dk=n-2$) sehingga didapat r-tabel, dengan kriteria:

- a. Jika $r\text{-hitung} \geq r\text{-tabel}$ maka dinyatakan valid
- b. Jika $r\text{-hitung} \leq r\text{-tabel}$ dinyatakan tidak valid.

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas *Future Time Perspective* (X)

| Item | Nilai Corrected Item-Total Correlation (r hitung) | R tabel = 0,1927 (df n (104-2) = 102) | Keterangan |
|------|---|--|------------|
| X.1 | 0,708 | 0,1927 | Valid |
| X.2 | 0,717 | 0,1927 | Valid |
| X.3 | 0,417 | 0,1927 | Valid |
| X.4 | 0,748 | 0,1927 | Valid |
| X.5 | 0,713 | 0,1927 | Valid |
| X.6 | 0,503 | 0,1927 | Valid |
| X.7 | 0,488 | 0,1927 | Valid |
| X.8 | 0,584 | 0,1927 | Valid |
| X.9 | 0,811 | 0,1927 | Valid |
| X.10 | 0,679 | 0,1927 | Valid |
| X.11 | 0,580 | 0,1927 | Valid |
| X.12 | 0,548 | 0,1927 | Valid |
| X.13 | 0,712 | 0,1927 | Valid |
| X.14 | 0,696 | 0,1927 | Valid |
| X.15 | 0,782 | 0,1927 | Valid |
| X.16 | 0,553 | 0,1927 | Valid |

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa seluruh item yang berjumlah 16 item memiliki nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel (0,1927), sehingga dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan seluruh item sudah memenuhi validitas.

Tabel 3.5
Hasil uji Validitas Kematangan Karier (Y)

| Item (Y) | Nilai Corrected Item-Total Correlation (R hitung) | R tabel = 0,1927 (df n (104-2) = 102) | Keterangan |
|----------|---|--|------------|
| Y.1 | 0,578 | 0,1927 | Valid |
| Y.2 | 0,588 | 0,1927 | Valid |
| Y.3 | 0,713 | 0,1927 | Valid |
| Y.4 | 0,478 | 0,1927 | Valid |
| Y.5 | 0,489 | 0,1927 | Valid |
| Y.6 | 0,618 | 0,1927 | Valid |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| Item (Y) | Nilai Corrected Item-Total Correlation (R hitung) | R tabel = 0,1927 (df n (104-2) = 102) | Keterangan |
|----------|---|--|------------|
| Y.7 | 0,606 | 0,1927 | Valid |
| Y.8 | 0,713 | 0,1927 | Valid |
| Y.9 | 0,624 | 0,1927 | Valid |
| Y.10 | 0,640 | 0,1927 | Valid |
| Y.11 | 0,711 | 0,1927 | Valid |
| Y.12 | 0,689 | 0,1927 | Valid |
| Y.13 | 0,643 | 0,1927 | Valid |
| Y.14 | 0,502 | 0,1927 | Valid |
| Y.15 | 0,493 | 0,1927 | Valid |
| Y.16 | 0,533 | 0,1927 | Valid |
| Y.17 | 0,720 | 0,1927 | Valid |
| Y.18 | 0,739 | 0,1927 | Valid |
| Y.19 | 0,612 | 0,1927 | Valid |
| Y.20 | 0,377 | 0,1927 | Valid |
| Y.21 | 0,419 | 0,1927 | Valid |
| Y.22 | 0,619 | 0,1927 | Valid |

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa seluruh item yang berjumlah 22 item memiliki nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel (0,1927), sehingga dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan bahwa seluruh item sudah memenuhi validitas

3.5.2 Uji reliabilitas

Menurut Arikunto reliabilitas mengacu pada sejauh mana suatu instrumen dapat dipercaya dalam mengumpulkan data, karena instrumen tersebut telah memenuhi standar yang baik. Instrumen yang memiliki tingkat kepercayaan tinggi atau reliabel akan menghasilkan data yang juga dapat dipercaya (Arikunto, 2006).

Suatu instrumen dikatakan memiliki reliabilitas tinggi jika menghasilkan hasil yang konsisten dalam mengukur suatu hal, meskipun dilakukan beberapa kali pada kelompok subjek yang sama dan menghasilkan data yang relatif serupa. Sebaliknya, jika suatu instrumen dianggap tidak reliabel, maka hasil pengukuran akan berbeda ketika diuji ulang dengan instrumen yang sama. Pengukuran yang tidak reliabel tentu tidak dapat dianggap akurat, karena konsistensi merupakan syarat utama akurasi. Untuk mengukur reliabilitas suatu instrumen, dapat digunakan rumus *Alpha Cronbach's*, untuk mengevaluasi ketergantungan dalam penelitian. Jika nilai uji *Cronbach's alpha* > 0,60, maka alat ukur tersebut dianggap mempunyai tingkat keandalan yang tinggi dan layak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan. Nilai ketergantungan berkisar antara 0 hingga 1,00; semakin mendekati 1 kendalan peralatan pengukuran, semakin besar.

Tabel 3.6
Uji Reliabilitas

| Variabel | Cronbach alpha | Keputusan |
|------------------------------------|----------------|-----------|
| <i>Future Time Perspective</i> (X) | 0,896 | Reliabel |
| Kematangan karier (Y) | 0,899 | Reliabel |

Berdasarkan Tabel di atas, hasil uji reliabilitas untuk semua variabel, yaitu *Future Time Perspective* (X), dan Kematangan Karier (Y), menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6. Ini berarti variabel yang digunakan dinyatakan reliabel dan layak digunakan dalam penelitian.

3.6 Uji Asumsi Klasik

3.6.1 Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam suatu penelitian berdistribusi normal atau tidak. Tujuan dari uji ini adalah untuk mengevaluasi karakteristik distribusi data yang telah dikumpulkan. Pada penelitian ini, uji normalitas dianalisis menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov Test dimana apabila nilai signifikan > 0,05 maka data dikatakan sudah terdistribusi normal (Ebook Situmorang,2014)

Tabel 3.7
One-Sample Kolmogorov- Smirnov-Test

| Jumlah Responden | Unstandardized residual | Keputusan |
|------------------|-------------------------|----------------------|
| 104 | 0,71 | Terdistribusi normal |

Sumber: Olahan data menggunakan IBM SPSS versi 25

Berdasarkan data di atas ditemukan bahwa nilai Signifikansi Kolmogorov-Smirnov yaitu 0,71 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data sudah terdistribusi Normal.

3.6.2 Uji Linearitas

Untuk mengetahui apakah dua variabel yang diuji memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Maka perlu dilakukan uji linearitas untuk menjawab pertanyaan tersebut. Jika terdapat hubungan linear maka digunakan analisis regresi linear. Dan jika tidak terdapat hubungan linear antar variabel maka digunakan analisis regresi non-linear. Berikut hasil uji linearitas variabel dependen dan variabel independent yang linear atau tidak secara signifikan. Maka perlu dilakukan uji linearitas untuk menjawab pertanyaan tersebut. Jika terdapat hubungan linear maka digunakan analisis regresi linear. Dan jika tidak terdapat hubungan linear antara variabel maka digunakan analisis regresi non-linear. Berikut hasil uji linearitas variabel dependen dan variabel independen:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.8
Hasil Uji Linearitas

| Variabel | Sig. deviation from linearity | Keputusan |
|------------------------------------|-------------------------------|-----------------|
| <i>Future Time Perspective (x)</i> | 0,278 | Hubungan linear |

Sumber: Olahan data menggunakan IBM SPSS versi 25

Dasar pengambilan keputusan :

1. Jika nilai *Sig. deviation from linearity* > 0,05, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat.
2. Jika nilai *Sig. deviation from linearity* < 0,05, maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat.

Berdasarkan hasil uji linearitas (Uji Anova Tabel) pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *sig. deviation from linearity* pada data tersebut sebesar 0,278 > 0,05 yang dapat diinterpretasikan bahwa variabel *Future Time Perspective (X)* dan variabel Kematangan Karier (Y) memiliki hubungan yang berbentuk linear.

3.6.3 Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3.9
Hasil Uji Heteroskedastisitas

| Variabel | Sig |
|------------------------------------|-------|
| <i>Future Time Perspective (X)</i> | 0,653 |

Sumber: Olahan data menggunakan IBM SPSS versi 25

Variabel independen *Future Time Perspective (X)* memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,653. Berdasarkan interpretasi di atas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Setelah dilakukan pengujian asumsi klasik untuk pemenuhan syarat uji regresi linear sederhana yang terdiri dari uji normalitas residual, uji linearitas, dan uji heteroskedastisitas. Dapat ditarik kesimpulan bahwa data yang digunakan merupakan data yang berdistribusi normal, dan memiliki bentuk hubungan yang linear antar variabel, serta tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Oleh karena itu data yang digunakan telah layak untuk diujikan dengan model regresi linear sederhana.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk menjawab rumusan masalah serta memperoleh kesimpulan dari hasil penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.7.1 Analisis Deskriptif

Metode Analisis deskriptif adalah metode atau strategi yang digunakan untuk menyajikan dan merangkum data yang telah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikumpulkan dengan tujuan memperjelas informasi, tanpa melakukan generalisasi atau menarik kesimpulan yang berlaku seluruh populasi (Sugiyono, 2013). Hasil yang akan didapatkan dari analisis deskriptif merupakan beberapa tingkatan kategori sasi antara lain adalah sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah. Berdasarkan Azwar (2001), kategorisasi dapat dilihat berdasarkan dengan interval sebagai berikut:

Tabel 3.10
kategorisasi Tingkat Skor

| Kategori Tingkat Skor | Kriteria Statistik |
|-----------------------|--|
| Sangat Rendah | $X < (M - 1.5 \text{ SD})$ |
| Rendah | $(M - 1,5 \text{ SD}) < X \leq (M - 0.5 \text{ SD})$ |
| Sedang | $(M - 0,5 \text{ SD}) < X \leq (M + 0.5 \text{ SD})$ |
| Tinggi | $(M + 0,5 \text{ SD}) < X \leq (M + 1.5 \text{ SD})$ |
| Sangat Tinggi | $(M + 1,5 \text{ SD}) < X$ |

3.7.2 Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana merupakan model regresi yang melibatkan satu variabel bebas (*variabel independent*) (Muhid 2019:158). penelitian ini, menggunakan persamaan linear regresi sederhana karena terdapat satu variabel bebas dalam penelitian ini. Rumus persamaan regresi linear sederhana yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + e$$

Keterangan:

- Y = Kematangan Karier
- a = Konstanta
- b = Koefisien Regresi
- X_1 = *Future Time Perspective*
- e = *Standar Error*

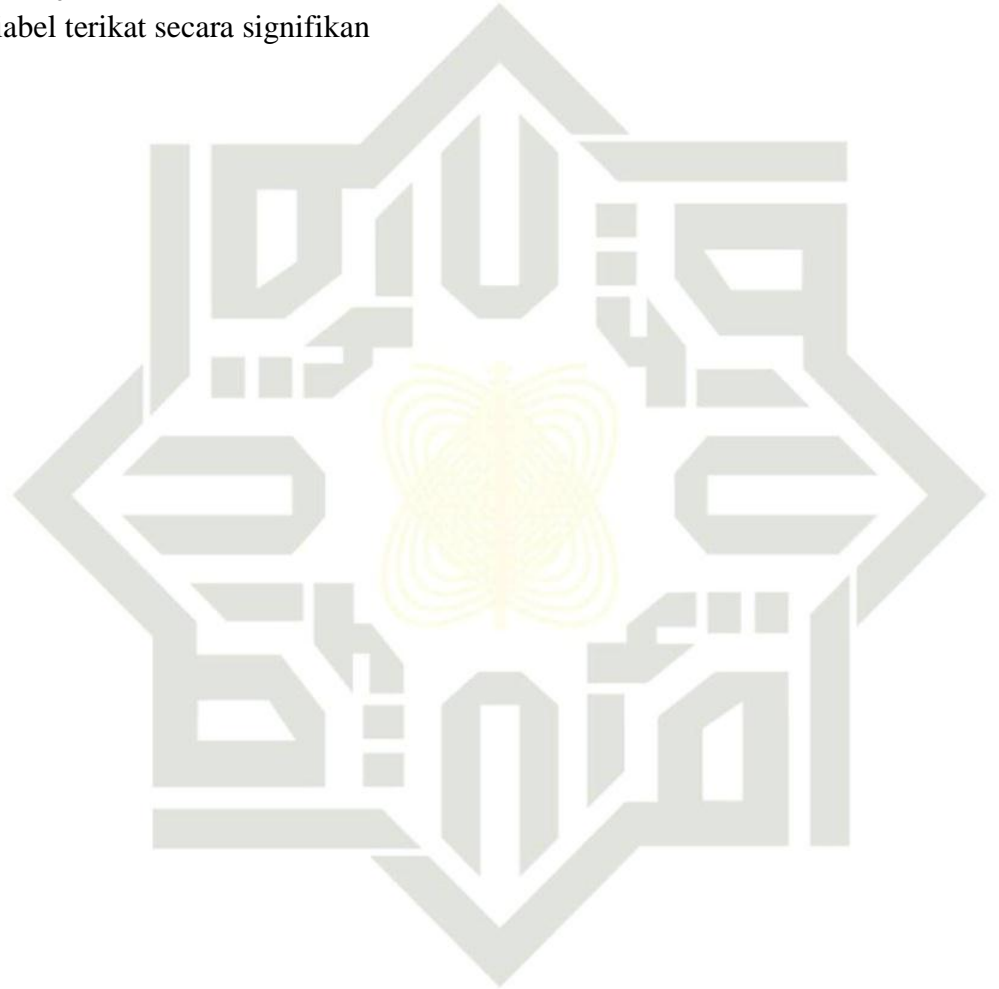
Nilai persamaan regresi untuk *Future Time Perspective* .X terhadap Kematangan karier Y pada Mahasiswa angkatan 2022 Bimbingan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dihasilkan dengan melakukan pengelolaan data menggunakan program SPSS versi 25.0 *for Windows*.

3.7.3 Uji Hipotesis

Menurut Hamid, dkk (2019:145), uji t dapat digunakan dalam menguji seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji ini dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t tabel cara $dk = n - k - 1$ atau dengan melihat kolom signifikan pada masing-masing.

Pengujian uji t dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS dengan kriteria penilaian sebagai berikut (Hamid, dkk 2019:144):

- a. Apabila besarnya probabilitas signifikan \leq dari 0,05 atau $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya secara signifikan terdapat pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.
- b. Apabila besarnya probabilitas signifikan \geq 0,05 atau $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh variabel bebas dan variabel terikat secara signifikan



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Sejarah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Univesritas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Cikal bakal Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau adalah dari Institut Agama Islam Negeri Sulthan Syarif Qasim (IAIN Susqa), didirikan pada tanggal 19 september 1970 berdasarkan surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia no. 194 tahun 1970. Ketika didirikan, IAIN, Susqa hanya terdiri dari tiga fakultas, yaitu Fakultas Tarbiah, Fakultas Syariah, dan Fakultas Ushuluddin. Namun sejak 1998/1999, IAIN Susqa telah mengembangkan diri dengan membuka Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, meskipun secara yuridis formal baru lahir pada tahun akademik 1998/1999, tetapi secara historis fakultas ini telah berusia hampir seperempat abad, karena embrionya bermula dari jurusan Ilmu Dakwah yang ada pada Fakultas Ushuluddin IAIN Sulthan Syarif Qasim Riau.

Peningkatan status jurusan Ilmu Dakwah menjadi sebuah fakultas tersendiri telah dorencanakan sejak lama. Usaha-usaha yang lebih intensif kearah itu telah dimulai sejak tahun akademik 1994/1995. Setahun kemudian yakni 1995/1996, jurusan Ilmu Dakwah dimekarkan menjadi dua jurusan, yaitu jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) dan jurusan Bimbingan Penyuluhan Islan (BPI). Kedua jurusan tersebut sampai dengann tahun akademik 1997/998 telah berusia lebih kurang tiga tahun dan telah memiliki mahasiswa sebanyak 211 orang dengan rincian, jurusan PMI 102 orang dan jurusan BPI 109 orang.

Kemudian pada tahun akademik 1996/1997 telah pula dilakukan peninjakan dan konsultasi kepada Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjajaran Bandung dalam rangka mempersiapkan dan memperluas kan jurusan Fakultas Dakwah yang akan didirikan, yang kemudian menghasilkan kesepakatan kerjasama antara IAIN Susqa Riau dengan Unpad yang direalisasikan dalam bentuk penandatanganan naskah kesepakatan berupa Memorandum of Understabdinng (MoU) pada bulan januari 1998 dengan nomor: IN/13/R/HM.01/164/1998 dan 684//706/1998 dan pelaksanaan teknisnya dipercayakan pada fakultas Ushuluddin (pengasuh Ilmu Dakwah) dan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran Bandung.

Sebagai Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi dan Diploma Tiga (D3) Dakwah dan Ilmu Komunikasi, untuk melengkapi jurusan yang sudah ada (PMI) dan (Bpi) pada Fakultas Dakwah pada IAIN Susqa Pekanbaru telah dilakukan berbagai upaya perintisan, diantaranya adalah mengupayakan untuk mendapatkan pengukuhan secara yuridis formal dari berbagai pihak terkait seperti Depratemen Agama sendiri, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

RI dan dari Menteri Pendayagunaan Aparat Negara (Menpan) yang hasilnya adalah dikeluarkan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia tentang Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru nomor 104 tahun 1998 tanggal 28 Februari 1998.

Dari pada itu, telah pula dilakukan seminar dan lokakarya (semiloka) tentang penyusunan kurikulum Jurusan Ilmu Komunikasi dan program studi Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Semiloka tersebut dihadiri oleh dua pakar Komunikasi dari Unpad Bandung yaitu Prof. Dr. Soleh Soemirat Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi UNPAD yang berhalangan hadir. Semiloka tersebut berhasil merumuskan kurikulum terpadu antara disiplin Ilmu Komunikasi pada IAIN Susqa Pekanbaru. Berbekal surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 104 tahun 1998 tersebut, maka secara de jure Fakultas Dakwah IAIN Susqa Pekanbaru telah lahir dan terpisah dari Fakultas Ushuluddin, tetapisecara de facto kelahiran itu baru terealisasi pada bulan September 1998, dalam acar Stadium General Pembukaan Kuliah tahun Akademik 1998/1999. Dalam kesempatan itu yang bertindak sebagai pembicara adalah Prof. Dr. Soleh Soemirat Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi.

4.2 Visi Misi dan Tujuan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Visi

Terwujudnya Fakultas yang Gemilang dan Terbilang dalam Keilmuan Dakwah dan Komunikasi secara integratif di Asia pada Tahun 2025.

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran keilmuan dakwah dan komunikasi untuk melahirkan sumber daya manusia yang adaptif terhadap perkembangan global serta memiliki integritas pribadi sebagai sarjana muslim.
2. Menyelenggarakan penelitian keilmuan dakwah dan komunikasi berbasis publikasi untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis keilmuan dakwah dan komunikasi yang bermanfaat bagi kemanusiaan.
4. Menyelenggarakan kerjasama dengan lembaga-lembaga terkait dalam dan luar negeri.
5. Menyelenggarakan tata kelola fakultas yang baik (*good faculty governance*) serta adaptif dengan sistem dan teknologi digital.

Tujuan

1. Menghasilkan lulusan yang adaptif terhadap perkembangan global serta memiliki integrasi pribadi sebagai sarjana muslim.
2. Menghasilkan penelitian berbasis publikasi nasional atau internasional dalam bidang ilmu dakwah dan komunikasi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Memberikan pengabdian kepada masyarakat berbasis keilmuan dakwah dan komunikasi yang bermanfaat bagi kemanusiaan.
4. Menghasilkan kerjasama dengan lembaga-lembaga terkait dalam dan luar negeri.
5. Menghasilkan tata kelola Fakultas yang baik (*good faculty governance*) serta adaptif dengan sistem dan teknologi digital.

4.3 Prodi Bimbingan Konseling Islam

Bimbingan Konseling Islam merupakan satu dari empat program studi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi, yaitu Bimbingan Konseling Islam, Ilmu Komunikasi, Pengembangan Masyarakat Islam terakreditasi UNGGUL dari BAN-PT mulai tanggal 27 Agustus 2024 sampai 03 April 2029. Ketua program studi Bimbingan Konseling Islam adalah Dr. M. Fahli Zatrachadi, M.Pd dan sekretaris program studi Reizki Maharani, M. Pd. Staf layanan akademik program studi adalah Ari Delvia. Staf akademik/raise adalah Maemus Padri, S. Pd. I.

a. Visi Misi dan Tujuan Prodi Bimbingan Konseling Islam

Terwujudnya Program Studi yang unggul dan kompetitif dalam Keilmuan Bimbingan dan Konseling Islam di Asia Tahun 2025.

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran keilmuan Bimbingan dan Konseling Islam untuk melahirkan sumber daya manusia yang adaptif terhadap perkembangan global serta memiliki integritas pribadi sebagai sarjana muslim.
- 2) Menyelenggarakan penelitian keilmuan Bimbingan dan Konseling Islam berbasis publikasi untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni.
- 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis keilmuan Bimbingan dan Konseling Islam yang bermanfaat bagi kemanusiaan.
- 4) Menyelenggarakan kerjasama dengan lembaga-lembaga terkait dalam dan luar negeri.
- 5) Menyelenggarakan tata kelola program studi yang baik (*good departement governance*) serta adaptif dengan sistem dan teknologi digital.

Tujuan

- 1) Menghasilkan pendidikan dan pengajaran yang berbasis integrasi keilmuan Bimbingan Konseling Islam yang berkualitas secara akademik untuk melahirkan lulusan yang unggul dan kompetitif
- 2) Menghasilkan penelitian untuk mengembangkan Bimbingan Konseling Islam yang Unggul
- 3) Menghasilkan Bimbingan Konseling Islam untuk melaksanakan pengabdian yang unggul kepada masyarakat sebagai kontribusi terhadap pembangunan akhlakul karimah

Sasaran Dan Strategi Pencapaian

Sasaran yang ingin dicapai oleh Prodi Bimbingan dan Konseling Islam adalah sebagai berikut:

- 1) Lulusan yang memiliki kemampuan akademik dan profesional dalam bidang bimbingan konseling islam, yang bertakwa kepada Allah, berbudi pekerti luhur, bermartabat, bertanggung jawab, serta berwawasan luas.
- 2) Lulusan yang mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, melakukan penelitian dalam bidang bimbingan konseling islam serta berperan aktif dalam melaksanakan pengabdian pada masyarakat.
- 3) Lulusan yang siap kerja yang memiliki wawasan dan keterampilan pedagogus, metodologis, dan managerial dalam bidang bimbingan konseling islam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Future Time Perspective* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kematangan karier mahasiswa. Semakin tinggi orientasi waktu masa depan yang dimiliki oleh mahasiswa, maka semakin tinggi pula tingkat kematangan karier mereka. Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$) dan nilai koefisien regresi sebesar 11,674, yang menunjukkan bahwa variabel *Future Time Perspective* (X) berpengaruh signifikan terhadap Kematangan Karier (Y).

Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,572 menunjukkan bahwa *Future Time Perspective* memberikan kontribusi sebesar 57,2% terhadap variabel kematangan karier, sedangkan sisanya 42,8 dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini. Hal ini menegaskan bahwa orientasi masa depan merupakan salah satu faktor utama dalam membentuk kesiapan mahasiswa dalam menentukan, merencanakan, dan menghadapi dunia kerja.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh teori dan temuan sebelumnya yang menjelaskan bahwa mahasiswa yang memiliki pandangan jangka panjang terhadap masa depan cenderung lebih mampu menyusun rencana karier, mengevaluasi pilihan secara realistis, serta menunjukkan sikap mandiri dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian, *Future Time Perspective* berperan penting dalam membentuk kematangan karier, khususnya pada mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau angkatan 2022.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan kepada mahasiswa yang memiliki orientasi waktu masa depan yang rendah untuk lebih mengembangkan kesadaran akan pentingnya perencanaan jangka panjang dalam menentukan arah karier. Institusi pendidikan diharapkan menyediakan layanan konseling karier serta program edukatif yang mendukung peningkatan kemampuan merencanakan masa depan, pengambilan keputusan yang matang, dan penguatan motivasi akademik. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi faktor lain yang dapat memengaruhi kematangan karier, seperti efikasi diri atau dukungan sosial, untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta Jakarta.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta Jakarta.
- Arikunto, Muslich, (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta Jakarta.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta Jakarta.
- Ayuningtyas, T. D. (2015). Hubungan antara kemandirian dengan kesiapan kerja pada mahasiswa semester akhir. *Skrpsi Fakultas Psikologi. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta*
- Ananda, F. S., Rusdiyani, I., & Khosiah, S. (2021). Pengaruh Metode Pembelajaran Proyek Terhadap Kemampuan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun. *JPP PAUD FKIP Untirta*, 8(2), 135–144. <http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jpppaud/index>
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Februari 2021*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Februari 2022*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Agustus 2023*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Februari 2024*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Betts, M. (2013). Future Time Perspective: Examination of Multiple Conceptualization and Work Related Correlates. *A Thesis, May*, 184. https://smartech.gatech.edu/bitstream/handle/1853/47569/betts_matthew_j_201305_mast.pdf
- Carstensen, L. L., Isaacowitz, D. M., & Charles, S. T. (1999b). Taking Time Seriously. *American Psychological Association*, 54(3), 165–181.
- Cheng, C., Yang, L., Chen, Y., Zou, H., Su, Y., & Fan, X. (2016). Attributions, future time perspective and career maturity in nursing undergraduates: Correlational study design. *BMC Medical Education*, 16(1), 1–8. <https://doi.org/10.1186/s12909-016-0552-1>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Creed, P., Patton, W., & Prideaux, L. (2006). Decision-making self-efficacy: A longitudinal cross-lagged analysis causal relationship between career indecision and career decision-making self-efficacy. *Journal of Career Development*, 33, 47-65.
- Donald E. Super. (1957). *The Psychology of Careers*. New York: Harper & Row.
- Donald E. Super. (1980). A life-span, life-space Approach to Career Development. *Electronic Journal of Research in Educational Psychology*, 6(16), 749-772.
- Ferrari, L., Nota, L., & Soresi, S. (2010). Time perspective and indecision in young and older adolescents. *British Journal of Guidance and*
- Gjesme, T. (1983). International journal of introduction : an inquiry into the concept of future orientation. *International Journal of Psychology*, 18(1), 347-350. <https://doi.org/10.1080/00207598308247486>
- González, M. Á. (2008). Career maturity: A priority for secondary education.
- Grashinta, A., Istiqomah, A. P., & Wiroko, E. P. (2018). Pengaruh future time perspective terhadap kematangan karier pada mahasiswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, 4(1), 25-31. <https://doi.org/10.26858/jpkk.v4i1.4981>
- Greenbank, P. (2009). *Re - evaluating the role of social capital in the career decision - making behaviour of working - class students*, *Research in Post-Compulsory Education* (Issue November 2014). Routledge
- Hanun, A., Sulistiani, W., & Arya, L. (2015). Hubungan Antara Internal Locus Of Control Dengan Kematangan Karier Pada Mahasiswa Universitas Hang Tuah Surabaya. *Jurnal Ilmiah Psikologi & Psikologi Kelautan-Kemaritiman*, 9(1), 47-55.
- Harvey, L. (2001). Defining and measuring employability. *Quality in higher education*, 7(2), 97-109.
- Hilbert, J. C., Husman, J., Stump, G. S., Kim, W., & Chung, W. (2012). Examining students' future time perspective : Pathways to knowledge building 1. *Japanese Psychological Research*, 54(3), 229-240. <https://doi.org/10.1111/j.1468-5884.2012.00525.x>
- Hilbert, J. C., Husman, J., Stump, G. S., Kim, W., Chung, W. T., & Duggan, M. A. (2012). Examining students' future time perspective: Pathways to knowledge building. *Japanese Psychological Research*, 54(3), 229-240. <https://doi.org/10.1111/j.1468-5884.2012.00525.x>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hurlock, E. B. (2011). *Developmental Psychology*. 3rd Ed, New Delhi: McGraw Hill Inc.
- Husman, J., & Shell, D. F. (2008). Beliefs and perceptions about the future: A measurement of *Future Time Perspective*. *Learning and Individual Differences*, 18(2), 166–175. <https://doi.org/10.1016/j.lindif.2007.08.001>
- Jannah, M. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi*. Unesa University Press. *Journal of Vocational Behavior*, 298, 282–298.
- Jonny, J.O., & Yanuvianti, M. (2019). Studi Deskriptif Mengenai Kematangan Karier Pada Mahasiswa di Universitas Islam Bandung.
- Khairunnisa Syamsu, Hengki Satrianta (2021). Bimbingan konseling karier islam untuk meningkatkan kematangan karier mahasiswa tingkat akhir. *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam* 8, (1), 1-10.
- Kurniawati, . (2022). Pengaruh *Future Time Perspective* Terhadap Kematangan Karier Mahasiswa Tingkat Akhir. *Jurnal Psikologi, Fakultas Ilmu Pendidikan, UNESA*, 9(5)
- Lee, H., & Hughey, K. F. (2001). Separation and Parental Attachment The Freshmen from Intact Families. *Journal of Career Development*, 24(4), 279– 293
- Lens, W., & Seginer, R. (2015). *Future Time Perspective* and Motivation. *International Encyclopedia of Social & Behavioral Sciences*, 9, 561–566. <https://doi.org/10.1016/B978-0-08-097086-8.24098-1>
- Lens, W., Herrera, D., & Grobler, A. (2012). *Future time perspective* as a motivational variable : Content and extension of future goals affect the quantity and quality of motivation *Future Time Perspective* as a motivational variable : *Japanese Psychological Research*, 54(3), 321–333. <https://doi.org/10.1111/j.1468-5884.2012.00520.x>
- Levinson, E. M., Ohler, D. L., Caswell, S., & Kiewra, K. (1998). Six approaches to the assessment of career maturity. *Journal of Counseling and Development*, 76(4), 475–482. <https://doi.org/10.1002/j.1556-6676.1998.tb02707.x>
- Leni, I. (2021). Teknik Pengambilan Sampel *Purposive* dan *Snowball Sampling*. *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33–39. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/historis>
- Marwan Hamid, Ibrahim Sufi, Wen Konadi, Yusrizal Akmal, J.L. (2019). *Analisis Jalur Dan Aplikasi SPSS Versi 25 (Vol.1)*. CV. Sefa Bumi Persada.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- McInerney, D. M. (2004). A discussion of *Future Time Perspective*. *Educational Psychology Review*, 16 (2), 141–151.
- Muhid Abdul, & Dona Nur Hidayat,. (2019) *Analisis Statistik 5 Langkah Praktis Analisis Statistik dengan SPSS for Windows*.14
- Papalia, D.E., Olds, S.W., & Feldman, R.D. (2008). *Human Development (PsikologiPerkembangan)*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Rachmawati, Y. E. (2012). Hubungan Antara Self Efficacy Dengan Kematangan Karier Pada Mahasiswa Tingkat Awal Dan Tingkat Akhir Di Universitas Surabaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 1(1), 1–25
- Rehuss, M. C. (2015). Assisting high school students with career indecision using a shortened form of the career construction interview. *Journal of School Counseling*, 13(6), 23–33.
- Rianto, A. (2008). Tantangan karier mahasiswa. Diunduh dari www.researchengines.com pada tanggal 2 Mei 2017 pukul 21.07
- Said kelana, D. Riset Keuangan pengujian-pengujian empiris.Gramedia pustaka utama
- Safitri Y, & Syofyan R (2023). Pengaruh Pengalaman Magang dan *Future Time Perspective* terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no 1.(Spring):3857-3865 <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/5851>
- Santrock, J. W (2003). *Adolscence: Perkembangan Remaja* edisi 6. Jakarta Erlangga.
- Savickas, M. L. (2001). A Developmental Perspective on Vocational Behaviour : Career Patterns , Salience , and Themes. *Internat. Jnl. for Educational and Vocational Guidance*, 1, 49–57.
- Savickas, M. L. (2013). *Handbook of Vocatonal*. Psychology.
- Savickas, M. L., & Porfeli, E. J. (2011). Revision of the career maturity inventory: The adaptability form. *Journal of Career Assessment*, 19(4), 355–374. <https://doi.org/10.1177/1069072711409342>
- Seligman, L. (1994). *Developmental Career Counseling and Assessment*.
- Seriana, L. (2013). Hubungan Antara Self-Efficacy Karier Dan Persepsi Terhadap Masa Depan Karier Dengan Kematangan Karier Siswa Smk PGRI Wonoasri Tahun Ajaran 2012/2013. *Jurnal BK UNESA*, 03(01), 172 180.
- Sharf, R. (2006). *Applying Career Development Theory to Counseling (4th ed)*.Unite States: Thomson, Brooks/Cole.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Shaf, R. S. (2016). *Applying Career Development Theory to Counseling*. United States of America: Brooks publishing company.
- Shell, D. F., & Husman, J. (2001). The multivariate dimensionality of personal control and *Future Time Perspective* beliefs in achievement and self-regulation. *Contemporary Educational Psychology*, 26(4), 481–506. <https://doi.org/10.1006/ceps.2000.1073>
- Situmorang, H. (2014). *Analisis Data untuk Riset Manajemen dan Bisnis*. <http://usupress.usu.ac.id>
- Simons, J., Vansteenkiste, M., Lens, W., & Lacante, M. (2004). Placing Motivation and *Future Time Perspective* Theory in a Temporal Perspective. *Educational Psychology Review*, 16(2), 121–139
- Sugiyono.(2014). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono.(2021) *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R& D*. Bandung: penerbit Alfabeta *Thousand Oaks*. Sage Publications.
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Sulistiyowati, W. (2023). *Buku Ajar Statistika Dasar*. *Buku Ajar Statistika Dasar*, 14(1), 15–31. <https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7>
- Walker, T. L., & Tracey, T. J. G. (2012). The role of *Future Time Perspective* in career decision-making. *Journal of Vocational Behavior*, 81(2), 150–158. <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2012.06.002>
- Wijaya, F. (2010). Hubungan antara kematangan karier dengan motivasi belajar pada siswa kelas X MAN Cibinong. *Jurnal Psikologi*. Bandung: Fakultas Psikologi Universitas Gunadharma.
- Winkel, W. S., & Hastuti, S. (2006). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Grasindo
- Yunianti, K., & Jatmika, D. (2015). Tipe kepribadian ocean dengan career decision self efficacy pada mahasiswa tingkat akhir di jakarta. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 3(2), 401415 <https://doi.org/10.22219/jipt.v3i2.3540>
- Zacher, H., & Frese, M. (2011). Maintaining a focus on opportunities at work : The interplay between age , job complexity , and the use of selection , optimization , and compensation strategies. *Journal of Organizational Behavior*, 318(January 2010), 291–318. <https://doi.org/10.1002/job>
- Zimbardo, P. G., & Boyd, J. N. (2008). *The time paradox: The new psychology of time that will change your life*. Free Press.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU



Lampiran 1.

SKALA DATA PENELITIAN

A. IDENTITAS RESPONDEN

Istilah Identitas saudara dengan keadaan yang sebenarnya

PETUNJUK PENGISIAN

Untuk setiap pernyataan, harap menjawab dari pilihan yang paling menggambarkan pendapat atau perasaan saudara berdasarkan skala berikut:

1. Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Tidak Setuju (TS)
3. Setuju (S)
4. Sangat Setuju (SS)

B. VARIABEL FUTURE TIME PERSPECTIVE

| No | Pernyataan | Pilihan Jawaban | | | |
|----|--|-----------------|----|---|----|
| | | STS | TS | S | SS |
| 1 | Saya yakin bisa meraih banyak hal yang membanggakan di masa depan karier | | | | |
| 2 | Saya merasa memiliki banyak peluang karier setelah lulus kuliah | | | | |
| 3 | Saya merasa bingung dalam menilai hal-hal apa saja yang penting untuk saya capai dalam masa depan karier | | | | |
| 4 | Saya sadar bahwa usaha saya saat ini akan sangat menentukan kesiapan kerja saya di masa depan | | | | |
| 5 | Membayangkan masa depan membuat saya lebih semangat menjalani aktivitas saat ini | | | | |
| 6 | Saya menjalani hari- hari tanpa tujuan yang jelas | | | | |
| 7 | Saya jarang membuat rencana tugas secara detail | | | | |
| 8 | Saya terbiasa menuliskan rencana kegiatan saya secara teratur | | | | |
| 9 | Saya percaya bisa menyusun langkah-langkah untuk mencapai tujuan masa depan saya. | | | | |
| 10 | Saya percaya bahwa masa depan saya bisa saya bentuk lewat usaha sendiri | | | | |
| 11 | Saya merasa tidak yakin akan masa depan saya | | | | |
| 12 | Saya merasa tidak mampu mengatur arah masa depan saya sendiri | | | | |
| 13 | Saya bisa membuat rencana hidup jangka panjang dengan percaya diri | | | | |
| 14 | Saya lebih memilih menyelesaikan tugas | | | | |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| No | Pernyataan | Pilihan Jawaban | | | |
|----|--|-----------------|----|---|----|
| | | STS | TS | S | SS |
| | sebelum bersantai | | | | |
| 15 | Saya merasa masa depan saya akan penuh makna jika saya memanfaatkannya dari sekarang | | | | |
| 16 | Saya bisa dengan cepat membayangkan masa depan saya saat harus membuat keputusan penting | | | | |

C. SKALA KEMATANGAN KARIER

| No | Pernyataan | Pilihan Jawaban | | | |
|----|---|-----------------|----|---|----|
| | | STS | TS | S | SS |
| 1 | Saya memiliki rencana karier yang jelas setelah menyelesaikan kuliah | | | | |
| 2 | Saya tahu ada banyak peluang kerja, sehingga saya yakin masa depan karier saya akan berarti | | | | |
| 3 | Saya memahami jenis tugas dan tanggung jawab dari pekerjaan yang ingin saya Jalani | | | | |
| 4 | Saya tidak merencanakan karier saya karena sudah ditentukan oleh orang tua | | | | |
| 5 | Saya merasa tidak perlu menyusun rencana karier sendiri | | | | |
| 6 | Saya mencari informasi karier dari berbagai media seperti internet, TV, atau koran | | | | |
| 7 | Saya mendapatkan informasi karier dari orang tua, teman, atau guru/dosen | | | | |
| 8 | Saya menggunakan waktu luang untuk mencari tahu peluang pekerjaan | | | | |
| 9 | Saya berdiskusi dengan dosen atau pembimbing mengenai pilihan karier saya | | | | |
| 10 | Saya tidak tahu jenis pekerjaan apa yang cocok untuk saya Jalani | | | | |
| 11 | Saya bisa memilih jurusan kuliah yang sesuai dengan pekerjaan yang saya inginkan dimasa depan | | | | |
| 12 | Saya tahu jenis pekerjaan yang sesuai dengan minat dan kemampuan saya | | | | |
| 13 | Saya mampu mengevaluasi berbagai pilihan karier dan mengambil keputusan yang logis | | | | |
| 14 | Saya sering ragu dan berubah pikiran dalam mennetukan pilihan karier | | | | |
| 15 | Saya belum memutuskan akan bekerja di bidang apa setelah lulus nanti | | | | |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| No | Pernyataan | Pilihan Jawaban | | | |
|----|---|-----------------|----|---|----|
| | | STS | TS | S | SS |
| 16 | Saya tidak memahami jenis pekerjaan dan peluang karier yang cocok untuk saya | | | | |
| 17 | Saya menyelesaikan tugas-tugas dengan tepat waktu agar terbiasa dalam dunia kerja | | | | |
| 18 | Saya memahami prospek karier dan mulai mempersiapkan diri sesuai tuntutan profesi | | | | |
| 19 | Saya mengikuti pendidikan dan pelatihan yang mendukung rencana karier saya | | | | |
| 20 | Saya jarang mengikuti pelatihan dan pendidikan tambahan untuk mendukung karier saya | | | | |
| 21 | Saya tidak membuat rencana pekerjaan secara jangka panjang | | | | |
| 22 | Saya tahu langkah-langkah yang harus saya ambil untuk mencapai kesuksesan karier | | | | |

TABULASI X1

| NO | X1.1 | X1.2 | X1.3 | X1.4 | X1.5 | X1.6 | X1.7 | X1.8 | X1.9 | X1.10 | X1.11 | X1.12 | X1.13 | X1.14 | X1.15 | X1.16 | TOTAL |
|----|------|------|------|------|------|------|------|------|------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 30 |
| 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 62 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 59 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 43 |
| 5 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 42 |
| 6 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 50 |
| 7 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 50 |
| 8 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 51 |
| 9 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 41 |
| 10 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 2 | 3 | 4 | 4 | 49 |
| 11 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 46 |
| 12 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 54 |
| 13 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 1 | 3 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 49 |
| 14 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 2 | 42 |
| 15 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 49 |
| 16 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 46 |
| 17 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 45 |
| 18 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 48 |
| 19 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 1 | 3 | 4 | 4 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 46 |
| 20 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 49 |
| 21 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 45 |
| 22 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 46 |
| 23 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 47 |
| 24 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 45 |
| 25 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 50 |
| 26 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 45 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 27 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 1 | 1 | 4 | 4 | 3 | 1 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 45 |
| 28 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 1 | 1 | 3 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 44 |
| 29 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 45 |
| 30 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 43 |
| 31 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 44 |
| 32 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 43 |
| 33 | 3 | 2 | 2 | 4 | 1 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 53 |
| 34 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 59 |
| 35 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 44 |
| 36 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 33 |
| 37 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 25 |
| 38 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 37 |
| 39 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 54 |
| 40 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 44 |
| 41 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 46 |
| 42 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 44 |
| 43 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 54 |
| 44 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 35 |
| 45 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 49 |
| 46 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 47 |
| 47 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 50 |
| 48 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 44 |
| 49 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 31 |
| 50 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 42 |
| 51 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 51 |
| 52 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 41 |
| 53 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 48 |
| 54 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 42 |
| 55 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 54 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 56 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 50 |
| 57 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 22 |
| 58 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 56 |
| 59 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 47 |
| 60 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 46 |
| 61 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 44 |
| 62 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 48 |
| 63 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 46 |
| 64 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 59 |
| 65 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 51 |
| 66 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 46 |
| 67 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 47 |
| 68 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 45 |
| 69 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 45 |
| 70 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 46 |
| 71 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 49 |
| 72 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 58 |
| 73 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 47 |
| 74 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 45 |
| 75 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 51 |
| 76 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 |
| 77 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 43 |
| 78 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 47 |
| 79 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 4 | 4 | 3 | 45 |
| 80 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 40 |
| 81 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 53 |
| 82 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 55 |
| 83 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 42 |
| 84 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 44 |

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 85 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 51 |
| 86 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 57 |
| 87 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 46 |
| 88 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 62 |
| 89 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 47 |
| 90 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 50 |
| 91 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 57 |
| 92 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 51 |
| 93 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 48 |
| 94 | 2 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 22 |
| 95 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 35 |
| 96 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 39 |
| 97 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 64 |
| 98 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 62 |
| 99 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 32 |
| 100 | 1 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 30 |
| 101 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 35 |
| 102 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 38 |
| 103 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 30 |
| 104 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 64 |

a cipta milik UIN SUSKA Riau
 a Dilindungi Undang-Undang
 ang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 angutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan
 angutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 ang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI Y

| NO | Y1 | Y2 | Y3 | Y4 | Y5 | Y6 | Y7 | Y8 | Y9 | Y10 | Y11 | Y12 | Y13 | Y14 | Y15 | Y16 | Y17 | Y18 | Y19 | Y20 | Y21 | Y22 | TOTAL |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-------|
| 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 58 |
| 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 69 |
| 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 61 |
| 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 45 |
| 5 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 46 |
| 6 | 4 | 1 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 72 |
| 7 | 4 | 1 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 71 |
| 8 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 64 |
| 9 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 57 |
| 10 | 3 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 55 |
| 11 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 64 |
| 12 | 4 | 1 | 1 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 69 |
| 13 | 4 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 61 |
| 14 | 3 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 54 |
| 15 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 64 |
| 16 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 66 |
| 17 | 3 | 1 | 1 | 1 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 55 |
| 18 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 4 | 64 |
| 19 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 1 | 4 | 59 |
| 20 | 3 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 | 59 |
| 21 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 58 |
| 22 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 66 |
| 23 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 58 |
| 24 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 57 |
| 25 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 62 |
| 26 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 63 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 27 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 63 |
| 28 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 58 |
| 29 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 63 |
| 30 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 3 | 2 | 1 | 3 | 58 |
| 31 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 65 |
| 32 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 62 |
| 33 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 61 |
| 34 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 65 |
| 35 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 55 |
| 36 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 53 |
| 37 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 43 |
| 38 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 1 | 3 | 59 |
| 39 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 65 |
| 40 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 59 |
| 41 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 60 |
| 42 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 81 |
| 43 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 66 |
| 44 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 49 |
| 45 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 63 |
| 46 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 63 |
| 47 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 64 |
| 48 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 62 |
| 49 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 44 |
| 50 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 54 |
| 51 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 59 |
| 52 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 66 |
| 53 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 66 |
| 54 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 59 |
| 55 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 65 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 56 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 56 |
| 57 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 37 |
| 58 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 65 |
| 59 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 61 |
| 60 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 55 |
| 61 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 2 | 1 | 1 | 3 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 63 |
| 62 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 44 |
| 63 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 63 |
| 64 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 77 |
| 65 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 1 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 72 |
| 66 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 59 |
| 67 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 59 |
| 68 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 60 |
| 69 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 59 |
| 70 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 79 |
| 71 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 61 |
| 72 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 88 |
| 73 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 50 |
| 74 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 4 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 41 |
| 75 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 67 |
| 76 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 77 |
| 77 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 58 |
| 78 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 56 |
| 79 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 1 | 4 | 58 |
| 80 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 61 |
| 81 | 4 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 62 |
| 82 | 2 | 1 | 4 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 58 |
| 83 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 57 |
| 84 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 59 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 85 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 63 |
| 86 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 82 |
| 87 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 64 |
| 88 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 88 |
| 89 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 66 |
| 90 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 67 |
| 91 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 75 |
| 92 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 65 |
| 93 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 68 |
| 94 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 40 |
| 95 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 33 |
| 96 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 49 |
| 97 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 74 |
| 98 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 72 |
| 99 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 42 |
| 100 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 40 |
| 101 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 45 |
| 102 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 48 |
| 103 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 34 |
| 104 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 74 |

a cipta milik UIN Suska Riau
 a Dilindungi Undang-Undang
 ng mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 ngutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan
 ngutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 ng mengemukakan data penelitian sebagai alat bukti atau sebagai sumber bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2. Uji Validitas Dan Reliabilitas

HASIL Uji VALIDITAS X

| | | X1.1 | X1.2 | X1.3 | X1.4 | X1.5 | X1.6 | X1.7 | X1.8 | X1.9 | X1.10 | X1.11 | X1.12 | X1.13 | X1.14 | X1.15 | X1.16 | Future Time Perspective |
|-------|---------------------|------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|-------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|-------------------------|
| X1.1 | Pearson Correlation | | .702 ^{**} | .333 ^{**} | .583 ^{**} | .561 ^{**} | .0112 | .0147 | .417 ^{**} | .696 ^{**} | .566 ^{**} | .195 ^{**} | .0183 | .484 ^{**} | .475 ^{**} | .598 ^{**} | .412 ^{**} | .708 ^{**} |
| | Sig. (2-tailed) | | 0,000 | 0,001 | 0,000 | 0,000 | 0,258 | 0,136 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,047 | 0,064 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 |
| | N | | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 |
| X1.2 | Pearson Correlation | | | .251 ^{**} | .618 ^{**} | .650 ^{**} | 0,159 | 0,185 | .376 ^{**} | .682 ^{**} | .567 ^{**} | .194 ^{**} | 0,181 | .591 ^{**} | .493 ^{**} | .561 ^{**} | .321 ^{**} | .717 ^{**} |
| | Sig. (2-tailed) | | | 0,003 | 0,000 | 0,000 | 0,106 | 0,060 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,048 | 0,066 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,001 | 0,000 |
| | N | | | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 |
| X1.3 | Pearson Correlation | | | | .286 ^{**} | .213 | 0,155 | 0,181 | .228 ^{**} | .247 ^{**} | 0,175 | .247 ^{**} | .197 ^{**} | 0,175 | 0,132 | .242 | 0,186 | .417 ^{**} |
| | Sig. (2-tailed) | | | | 0,010 | 0,003 | 0,030 | 0,117 | 0,066 | 0,020 | 0,012 | 0,076 | 0,012 | 0,045 | 0,076 | 0,181 | 0,013 | 0,009 |
| | N | | | | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 |
| X1.4 | Pearson Correlation | | | | | .727 ^{**} | 0,135 | .193 ^{**} | .463 ^{**} | .703 ^{**} | .592 ^{**} | 0,116 | 0,131 | .615 ^{**} | .585 ^{**} | .686 ^{**} | .430 ^{**} | .748 ^{**} |
| | Sig. (2-tailed) | | | | | 0,000 | 0,171 | 0,049 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,239 | 0,184 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 |
| | N | | | | | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 |
| X1.5 | Pearson Correlation | | | | | | 0,129 | 0,160 | .474 ^{**} | .679 ^{**} | .586 ^{**} | 0,151 | 0,141 | .491 ^{**} | .515 ^{**} | .603 ^{**} | .413 ^{**} | .713 ^{**} |
| | Sig. (2-tailed) | | | | | | 0,190 | 0,104 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,125 | 0,163 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 |
| | N | | | | | | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 |
| X1.6 | Pearson Correlation | | | | | | 1 | .676 ^{**} | 0,030 | 0,145 | 0,070 | .639 ^{**} | .679 ^{**} | 0,179 | 0,086 | 0,163 | .208 ^{**} | .503 ^{**} |
| | Sig. (2-tailed) | | | | | | | 0,000 | 0,761 | 0,142 | 0,480 | 0,000 | 0,000 | 0,069 | 0,383 | 0,099 | 0,034 | 0,000 |
| | N | | | | | | | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 |
| X1.7 | Pearson Correlation | | | | | | | 1 | 0,092 | .196 ^{**} | 0,130 | .500 ^{**} | .479 ^{**} | 0,186 | 0,121 | .212 ^{**} | 0,138 | .488 ^{**} |
| | Sig. (2-tailed) | | | | | | | | 0,352 | 0,046 | 0,190 | 0,000 | 0,000 | 0,059 | 0,222 | 0,031 | 0,162 | 0,000 |
| | N | | | | | | | | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 |
| X1.8 | Pearson Correlation | | | | | | | | 1 | .630 ^{**} | .482 ^{**} | 0,181 | 0,083 | .439 ^{**} | .577 ^{**} | .425 ^{**} | .314 ^{**} | .584 ^{**} |
| | Sig. (2-tailed) | | | | | | | | | 0,000 | 0,000 | 0,066 | 0,403 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,001 | 0,000 |
| | N | | | | | | | | | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 |
| X1.9 | Pearson Correlation | | | | | | | | | 1 | .720 ^{**} | .253 ^{**} | .216 ^{**} | .600 ^{**} | .635 ^{**} | .653 ^{**} | .495 ^{**} | .811 ^{**} |
| | Sig. (2-tailed) | | | | | | | | | | 0,000 | 0,010 | 0,028 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 |
| | N | | | | | | | | | | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 |
| X1.10 | Pearson Correlation | | | | | | | | | | 1 | 0,175 | 0,113 | .525 ^{**} | .526 ^{**} | .627 ^{**} | .366 ^{**} | .679 ^{**} |
| | Sig. (2-tailed) | | | | | | | | | | | 0,075 | 0,254 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 |
| | N | | | | | | | | | | | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 |
| X1.11 | Pearson Correlation | | | | | | | | | | | 1 | .779 ^{**} | .216 ^{**} | 0,171 | .251 ^{**} | 0,143 | .560 ^{**} |
| | Sig. (2-tailed) | | | | | | | | | | | | 0,000 | 0,028 | 0,083 | 0,010 | 0,149 | 0,000 |
| | N | | | | | | | | | | | | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-------------------------|---------------------|---------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| X1.12 | Pearson Correlation | 0,833** | 1 | .181 | .197* | 0,131 | 0,141 | .679** | .479** | 0,083 | .216* | 0,113 | .779** | 1 | .260** | .274** | .240* | 0,107 | .548** |
| | Sig. (2-tailed) | 0,004 | | 0,066 | 0,045 | 0,184 | 0,153 | 0,000 | 0,000 | 0,403 | 0,028 | 0,254 | 0,000 | | 0,008 | 0,005 | 0,014 | 0,281 | 0,000 |
| | N | 104 | | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 |
| X1.13 | Pearson Correlation | .444** | .591** | .175 | .615** | .491** | 0,179 | 0,186 | .439** | .600** | .525** | .216* | .260** | 1 | .627** | .575** | .465** | .712** | |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | 0,000 | 0,076 | 0,000 | 0,000 | 0,069 | 0,059 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,028 | 0,008 | | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | |
| | N | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 |
| X1.14 | Pearson Correlation | .472** | .493** | .132 | .585** | .515** | 0,086 | 0,121 | .577** | .635** | .526** | 0,171 | .274** | .627** | 1 | .718** | .402** | .696** | |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | 0,000 | 0,181 | 0,000 | 0,000 | 0,383 | 0,222 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,083 | 0,005 | 0,000 | | 0,000 | 0,000 | 0,000 | |
| | N | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 |
| X1.15 | Pearson Correlation | .558** | .561** | .242* | .686** | .603** | 0,163 | .212* | .425** | .653** | .627** | .251* | .240* | .575** | .718** | 1 | .433** | .762** | |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | 0,000 | 0,013 | 0,000 | 0,000 | 0,099 | 0,031 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,010 | 0,014 | 0,000 | 0,000 | | 0,000 | 0,000 | |
| | N | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 |
| X1.16 | Pearson Correlation | .412** | .321** | .186 | .430** | .413** | .208* | 0,138 | .314** | .495** | .366** | 0,143 | 0,107 | .465** | .402** | .433** | 1 | .553** | |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | 0,001 | 0,059 | 0,000 | 0,000 | 0,034 | 0,162 | 0,001 | 0,000 | 0,000 | 0,149 | 0,281 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | | 0,000 | |
| | N | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 |
| Future Time Perspective | Pearson Correlation | .766** | .717** | .417** | .748** | .713** | .503** | .488** | .584** | .811** | .679** | .560** | .548** | .712** | .696** | .762** | .553** | 1 | |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | | |
| | N | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJU VALIDITAS Y

| Correlations | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--------------|---------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------------------|
| | | Y1 | Y2 | Y3 | Y4 | Y5 | Y6 | Y7 | Y8 | Y9 | Y10 | Y11 | Y12 | Y13 | Y14 | Y15 | Y16 | Y17 | Y18 | Y19 | Y20 | Y21 | Y22 | Kematangan Karir |
| Y1 | Pearson Correlation | 1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | N | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 |
| Y2 | Pearson Correlation | | 1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | N | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 |
| Y3 | Pearson Correlation | | | 1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | N | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 |
| Y4 | Pearson Correlation | | | | 1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | N | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 |
| Y5 | Pearson Correlation | | | | | 1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | N | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 |
| Y6 | Pearson Correlation | | | | | | 1 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | N | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 |
| Y7 | Pearson Correlation | | | | | | | 1 | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | N | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 |
| Y8 | Pearson Correlation | | | | | | | | 1 | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | N | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 |
| Y9 | Pearson Correlation | | | | | | | | | 1 | | | | | | | | | | | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | N | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 |
| Y10 | Pearson Correlation | | | | | | | | | | 1 | | | | | | | | | | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | N | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 |
| Y11 | Pearson Correlation | | | | | | | | | | | 1 | | | | | | | | | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | N | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 |

UIN SUSKA RIAU

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|------------------|------------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| Y12 | Pearson Correlation | .404 ^{**} | .386 ^{**} | .393 ^{**} | .121 [*] | .150 | .543 ^{**} | .408 ^{**} | .699 ^{**} | .396 ^{**} | .219 | .783 ^{**} | 1 | .573 ^{**} | .304 ^{**} | .231 [*] | .136 | .537 ^{**} | .581 ^{**} | .438 ^{**} | .055 | .164 | .365 ^{**} | .689 ^{**} |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .028 | .128 | .000 | .000 | .000 | .000 | .0025 | .000 | .000 | .000 | .002 | .018 | .173 | .000 | .000 | .000 | .580 | .096 | .000 | .000 |
| | N | 104 | 104 | 104 | 103 | 104 | 103 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 |
| Y13 | Pearson Correlation | .399 ^{**} | .432 ^{**} | .361 ^{**} | .117 [*] | .107 | .529 ^{**} | .335 ^{**} | .644 ^{**} | .431 ^{**} | .193 | .633 ^{**} | .573 ^{**} | 1 | .136 | .224 [*] | .087 | .523 ^{**} | .611 ^{**} | .417 ^{**} | .046 | .049 | .499 ^{**} | .643 ^{**} |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .0249 | .0278 | .000 | .001 | .000 | .000 | .0050 | .000 | .000 | .0168 | .0022 | .0381 | .000 | .000 | .000 | .642 | .624 | .000 | .000 | |
| | N | 104 | 104 | 104 | 103 | 104 | 103 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | |
| Y14 | Pearson Correlation | .114 | .004 | .238 [*] | .013 | .184 | .220 | .273 [*] | .203 | .284 ^{**} | .529 ^{**} | .216 | .304 ^{**} | .136 | 1 | .709 ^{**} | .511 ^{**} | .191 | .190 | .078 | .215 | .396 ^{**} | .118 | .502 ^{**} |
| | Sig. (2-tailed) | .448 | .910 | .015 | .062 | .062 | .0025 | .005 | .038 | .003 | .000 | .0028 | .002 | .168 | .000 | .000 | .0053 | .0054 | .0429 | .0029 | .000 | .0233 | .000 | |
| | N | 104 | 104 | 104 | 103 | 104 | 103 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | |
| Y15 | Pearson Correlation | .629 ^{**} | .093 | .184 | .274 ^{**} | .261 ^{**} | .132 | .084 | .126 | .196 [*] | .541 ^{**} | .167 | .231 [*] | .224 | .709 ^{**} | 1 | .554 ^{**} | .139 | .121 | -.002 | .388 ^{**} | .387 ^{**} | .111 | .493 ^{**} |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .0062 | .000 | .007 | .184 | .0394 | .0204 | .0046 | .000 | .0091 | .0018 | .0022 | .000 | .000 | .000 | .160 | .0223 | .0987 | .000 | .000 | .0262 | .000 |
| | N | 104 | 104 | 104 | 103 | 104 | 103 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | |
| Y16 | Pearson Correlation | .331 ^{**} | .193 | .165 | .369 ^{**} | .414 | .028 | .172 | .137 | .262 ^{**} | .708 ^{**} | .143 | .135 | .087 | .511 ^{**} | .554 ^{**} | 1 | .233 | .264 ^{**} | .175 | .325 | .397 ^{**} | .082 | .533 ^{**} |
| | Sig. (2-tailed) | .018 | .018 | .093 | .000 | .000 | .782 | .080 | .164 | .0007 | .000 | .148 | .173 | .381 | .000 | .000 | .0017 | .0007 | .076 | .001 | .000 | .0408 | .000 | |
| | N | 104 | 104 | 104 | 103 | 104 | 103 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | |
| Y17 | Pearson Correlation | .300 ^{**} | .597 ^{**} | .603 ^{**} | .143 | .097 | .489 ^{**} | .524 ^{**} | .582 ^{**} | .504 ^{**} | .334 ^{**} | .577 ^{**} | .537 ^{**} | .523 ^{**} | .191 | .139 | .233 | 1 | .723 ^{**} | .617 ^{**} | .172 | .115 | .587 ^{**} | .720 ^{**} |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .149 | .0325 | .000 | .000 | .000 | .000 | .0001 | .000 | .000 | .000 | .0053 | .0160 | .017 | .000 | .000 | .0081 | .0246 | .000 | .000 | |
| | N | 104 | 104 | 104 | 103 | 104 | 103 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | |
| Y18 | Pearson Correlation | .399 ^{**} | .432 ^{**} | .361 ^{**} | .117 [*] | .107 | .529 ^{**} | .335 ^{**} | .644 ^{**} | .431 ^{**} | .193 | .633 ^{**} | .573 ^{**} | .136 | .224 [*] | .087 | .523 ^{**} | .611 ^{**} | .417 ^{**} | .046 | .049 | .499 ^{**} | .643 ^{**} | |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .0249 | .0278 | .000 | .000 | .000 | .000 | .0007 | .000 | .000 | .000 | .0054 | .0223 | .0007 | .000 | .000 | .000 | .085 | .069 | .000 | .000 |
| | N | 104 | 104 | 104 | 103 | 104 | 103 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | |
| Y19 | Pearson Correlation | .114 | .004 | .238 [*] | .013 | .184 | .220 | .273 [*] | .203 | .284 ^{**} | .529 ^{**} | .216 | .304 ^{**} | .136 | 1 | .709 ^{**} | .511 ^{**} | .191 | .190 | .078 | .215 | .396 ^{**} | .118 | .502 ^{**} |
| | Sig. (2-tailed) | .448 | .910 | .015 | .062 | .062 | .0025 | .005 | .038 | .003 | .000 | .0028 | .000 | .000 | .000 | .000 | .0053 | .0054 | .0429 | .0029 | .000 | .0233 | .000 | |
| | N | 104 | 104 | 104 | 103 | 104 | 103 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | |
| Y20 | Pearson Correlation | .331 ^{**} | .193 | .165 | .369 ^{**} | .414 | .028 | .172 | .137 | .262 ^{**} | .708 ^{**} | .143 | .135 | .087 | .511 ^{**} | .554 ^{**} | 1 | .233 | .264 ^{**} | .175 | .325 | .397 ^{**} | .082 | .533 ^{**} |
| | Sig. (2-tailed) | .018 | .018 | .093 | .000 | .000 | .782 | .080 | .164 | .0007 | .000 | .148 | .173 | .381 | .000 | .000 | .0017 | .0007 | .076 | .001 | .000 | .0408 | .000 | |
| | N | 104 | 104 | 104 | 103 | 104 | 103 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | |
| Y21 | Pearson Correlation | .300 ^{**} | .597 ^{**} | .603 ^{**} | .143 | .097 | .489 ^{**} | .524 ^{**} | .582 ^{**} | .504 ^{**} | .334 ^{**} | .577 ^{**} | .537 ^{**} | .523 ^{**} | .191 | .139 | .233 | 1 | .723 ^{**} | .617 ^{**} | .172 | .115 | .587 ^{**} | .720 ^{**} |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .149 | .0325 | .000 | .000 | .000 | .000 | .0001 | .000 | .000 | .000 | .0053 | .0160 | .017 | .000 | .000 | .0081 | .0246 | .000 | .000 | |
| | N | 104 | 104 | 104 | 103 | 104 | 103 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | |
| Y22 | Pearson Correlation | .399 ^{**} | .432 ^{**} | .361 ^{**} | .117 [*] | .107 | .529 ^{**} | .335 ^{**} | .644 ^{**} | .431 ^{**} | .193 | .633 ^{**} | .573 ^{**} | .136 | .224 [*] | .087 | .523 ^{**} | .611 ^{**} | .417 ^{**} | .046 | .049 | .499 ^{**} | .643 ^{**} | |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .0249 | .0278 | .000 | .000 | .000 | .000 | .0007 | .000 | .000 | .000 | .0054 | .0223 | .0007 | .000 | .000 | .000 | .085 | .069 | .000 | .000 |
| | N | 104 | 104 | 104 | 103 | 104 | 103 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | |
| Kematangan Karir | Pearson Correlation | .713 ^{**} | .475 ^{**} | .489 ^{**} | .618 ^{**} | .606 ^{**} | .713 ^{**} | .624 ^{**} | .648 ^{**} | .711 ^{**} | .689 ^{**} | .643 ^{**} | .502 ^{**} | .493 ^{**} | .533 ^{**} | .720 ^{**} | .739 ^{**} | .612 ^{**} | .377 ^{**} | .419 ^{**} | .619 ^{**} | 1 | | |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | | |
| | N | 104 | 104 | 104 | 103 | 104 | 103 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | 104 | |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil uji reliabilitas x

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .896 | 16 |

Hasil uji reliabilitas y

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .899 | 22 |

Hasil uji asumsi klasik

Uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 104 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 6.81035505 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .083 |
| | Positive | .069 |
| | Negative | -.083 |
| Test Statistic | | .083 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .071 ^c |

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

ANOVA Table

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---------------------|----------------|--------------------------|----------------|-----|-------------|---------|------|
| Kematangan | Between Groups | (Combined) | 7959.182 | 31 | 256.748 | 5.774 | .000 |
| Karir * Future Time | Between Groups | Linearity | 6383.379 | 1 | 6383.379 | 143.562 | .000 |
| Prespective | Between Groups | Deviation from Linearity | 1575.803 | 30 | 52.527 | 1.181 | .278 |
| | | | Within Groups | 72 | 44.464 | | |
| | | | Total | 103 | | | |
| | | | | | | | |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji linearitas

Uji heteroskedastisitas

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 3.825 | 2.592 | | 1.476 | .143 |
| Future Time Prespective | .025 | .055 | .045 | .451 | .653 |

a. Dependent Variable: ABS_RES

Uji regresi linear sederhana

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 16.481 | 3.820 | | 4.314 | .000 |
| Future Time Prespective | .948 | .081 | .756 | 11.674 | .000 |

a. Dependent Variable: Kematangan Karir

Uji t parsial

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 16.481 | 3.820 | | 4.314 | .000 |
| Future Time Prespective | .948 | .081 | .756 | 11.674 | .000 |

a. Dependent Variable: Kematangan Karir



Uji determinasi

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .756 ^a | .572 | .568 | 6.844 |

a. Predictors: (Constant), Future Time Perspective

b. Dependent Variable: Kematangan Karir

Hasil deskriptif responden

Jenis Kelamin

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Perempuan | 92 | 88.5 | 88.5 | 88.5 |
| | Laki-Laki | 12 | 11.5 | 11.5 | 100.0 |
| | Total | 104 | 100.0 | 100.0 | |

Usia

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 19-20 Tahun | 3 | 2.9 | 2.9 | 2.9 |
| | 21-22 Tahun | 92 | 88.5 | 88.5 | 91.3 |
| | 23-24 Tahun | 9 | 8.7 | 8.7 | 100.0 |
| | Total | 104 | 100.0 | 100.0 | |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

R tabel

| df = (N-2) | Tingkat signifikansi untuk uji satu arah | | | | |
|------------|--|--------|--------|--------|--------|
| | 0.05 | 0.025 | 0.01 | 0.005 | 0.0005 |
| | Tingkat signifikansi untuk uji dua arah | | | | |
| | 0.1 | 0.05 | 0.02 | 0.01 | 0.001 |
| 101 | 0.1630 | 0.1937 | 0.2290 | 0.2528 | 0.3196 |
| 102 | 0.1622 | 0.1927 | 0.2279 | 0.2515 | 0.3181 |
| 103 | 0.1614 | 0.1918 | 0.2268 | 0.2504 | 0.3166 |
| 104 | 0.1606 | 0.1909 | 0.2257 | 0.2492 | 0.3152 |
| 105 | 0.1599 | 0.1900 | 0.2247 | 0.2480 | 0.3137 |
| 106 | 0.1591 | 0.1891 | 0.2236 | 0.2469 | 0.3123 |
| 107 | 0.1584 | 0.1882 | 0.2226 | 0.2458 | 0.3109 |
| 108 | 0.1576 | 0.1874 | 0.2216 | 0.2446 | 0.3095 |
| 109 | 0.1569 | 0.1865 | 0.2206 | 0.2436 | 0.3082 |
| 110 | 0.1562 | 0.1857 | 0.2196 | 0.2425 | 0.3068 |
| 111 | 0.1555 | 0.1848 | 0.2186 | 0.2414 | 0.3055 |
| 112 | 0.1548 | 0.1840 | 0.2177 | 0.2403 | 0.3042 |
| 113 | 0.1541 | 0.1832 | 0.2167 | 0.2393 | 0.3029 |
| 114 | 0.1535 | 0.1824 | 0.2158 | 0.2383 | 0.3016 |
| 115 | 0.1528 | 0.1816 | 0.2149 | 0.2373 | 0.3004 |
| 116 | 0.1522 | 0.1809 | 0.2139 | 0.2363 | 0.2991 |
| 117 | 0.1515 | 0.1801 | 0.2131 | 0.2353 | 0.2979 |
| 118 | 0.1509 | 0.1793 | 0.2122 | 0.2343 | 0.2967 |
| 119 | 0.1502 | 0.1786 | 0.2113 | 0.2333 | 0.2955 |
| 120 | 0.1496 | 0.1779 | 0.2104 | 0.2324 | 0.2943 |
| 121 | 0.1490 | 0.1771 | 0.2096 | 0.2315 | 0.2931 |
| 122 | 0.1484 | 0.1764 | 0.2087 | 0.2305 | 0.2920 |
| 123 | 0.1478 | 0.1757 | 0.2079 | 0.2296 | 0.2908 |
| 124 | 0.1472 | 0.1750 | 0.2071 | 0.2287 | 0.2897 |
| 125 | 0.1466 | 0.1743 | 0.2062 | 0.2278 | 0.2886 |
| 126 | 0.1460 | 0.1736 | 0.2054 | 0.2269 | 0.2875 |
| 127 | 0.1455 | 0.1729 | 0.2046 | 0.2260 | 0.2864 |
| 128 | 0.1449 | 0.1723 | 0.2039 | 0.2252 | 0.2853 |
| 129 | 0.1443 | 0.1716 | 0.2031 | 0.2243 | 0.2843 |
| 130 | 0.1438 | 0.1710 | 0.2023 | 0.2235 | 0.2832 |
| 131 | 0.1432 | 0.1703 | 0.2015 | 0.2226 | 0.2822 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | | |
|------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| 132 | 0.1427 | 0.1697 | 0.2008 | 0.2218 | 0.2811 |
| 133 | 0.1422 | 0.1690 | 0.2001 | 0.2210 | 0.2801 |
| 134 | 0.1416 | 0.1684 | 0.1993 | 0.2202 | 0.2791 |
| 135 | 0.1411 | 0.1678 | 0.1986 | 0.2194 | 0.2781 |
| 136 | 0.1406 | 0.1672 | 0.1979 | 0.2186 | 0.2771 |
| 137 | 0.1401 | 0.1666 | 0.1972 | 0.2178 | 0.2761 |
| 138 | 0.1396 | 0.1660 | 0.1965 | 0.2170 | 0.2752 |
| 139 | 0.1391 | 0.1654 | 0.1958 | 0.2163 | 0.2742 |
| 140 | 0.1386 | 0.1648 | 0.1951 | 0.2155 | 0.2733 |
| 141 | 0.1381 | 0.1642 | 0.1944 | 0.2148 | 0.2723 |
| 142 | 0.1376 | 0.1637 | 0.1937 | 0.2140 | 0.2714 |
| 143 | 0.1371 | 0.1631 | 0.1930 | 0.2133 | 0.2705 |
| 144 | 0.1367 | 0.1625 | 0.1924 | 0.2126 | 0.2696 |
| 145 | 0.1362 | 0.1620 | 0.1917 | 0.2118 | 0.2687 |
| 146 | 0.1357 | 0.1614 | 0.1911 | 0.2111 | 0.2678 |
| 147 | 0.1353 | 0.1609 | 0.1904 | 0.2104 | 0.2669 |
| 148 | 0.1348 | 0.1603 | 0.1898 | 0.2097 | 0.2660 |
| 149 | 0.1344 | 0.1598 | 0.1892 | 0.2090 | 0.2652 |
| 150 | 0.1339 | 0.1593 | 0.1886 | 0.2083 | 0.2643 |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

T tabel

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

| Pr df | 0.25 0.50 | 0.10 0.20 | 0.05 0.10 | 0.025 0.050 | 0.01 0.02 | 0.005 0.010 | 0.001 0.002 |
|----------|--------------|--------------|--------------|----------------|--------------|----------------|----------------|
| 81 | 0.67753 | 1.29209 | 1.66388 | 1.98969 | 2.37327 | 2.63790 | 3.19392 |
| 82 | 0.67749 | 1.29196 | 1.66365 | 1.98932 | 2.37269 | 2.63712 | 3.19262 |
| 83 | 0.67746 | 1.29183 | 1.66342 | 1.98896 | 2.37212 | 2.63637 | 3.19135 |
| 84 | 0.67742 | 1.29171 | 1.66320 | 1.98861 | 2.37156 | 2.63563 | 3.19011 |
| 85 | 0.67739 | 1.29159 | 1.66298 | 1.98827 | 2.37102 | 2.63491 | 3.18890 |
| 86 | 0.67735 | 1.29147 | 1.66277 | 1.98793 | 2.37049 | 2.63421 | 3.18772 |
| 87 | 0.67732 | 1.29136 | 1.66256 | 1.98761 | 2.36998 | 2.63353 | 3.18657 |
| 88 | 0.67729 | 1.29125 | 1.66235 | 1.98729 | 2.36947 | 2.63286 | 3.18544 |
| 89 | 0.67726 | 1.29114 | 1.66216 | 1.98698 | 2.36898 | 2.63220 | 3.18434 |
| 90 | 0.67723 | 1.29103 | 1.66196 | 1.98667 | 2.36850 | 2.63157 | 3.18327 |
| 91 | 0.67720 | 1.29092 | 1.66177 | 1.98638 | 2.36803 | 2.63094 | 3.18222 |
| 92 | 0.67717 | 1.29082 | 1.66159 | 1.98609 | 2.36757 | 2.63033 | 3.18119 |
| 93 | 0.67714 | 1.29072 | 1.66140 | 1.98580 | 2.36712 | 2.62973 | 3.18019 |
| 94 | 0.67711 | 1.29062 | 1.66123 | 1.98552 | 2.36667 | 2.62915 | 3.17921 |
| 95 | 0.67708 | 1.29053 | 1.66105 | 1.98525 | 2.36624 | 2.62858 | 3.17825 |
| 96 | 0.67705 | 1.29043 | 1.66088 | 1.98498 | 2.36582 | 2.62802 | 3.17731 |
| 97 | 0.67703 | 1.29034 | 1.66071 | 1.98472 | 2.36541 | 2.62747 | 3.17639 |
| 98 | 0.67700 | 1.29025 | 1.66055 | 1.98447 | 2.36500 | 2.62693 | 3.17549 |
| 99 | 0.67698 | 1.29016 | 1.66039 | 1.98422 | 2.36461 | 2.62641 | 3.17460 |
| 100 | 0.67695 | 1.29007 | 1.66023 | 1.98397 | 2.36422 | 2.62589 | 3.17374 |
| 101 | 0.67693 | 1.28999 | 1.66008 | 1.98373 | 2.36384 | 2.62539 | 3.17289 |
| 102 | 0.67690 | 1.28991 | 1.65993 | 1.98350 | 2.36346 | 2.62489 | 3.17206 |
| 103 | 0.67688 | 1.28982 | 1.65978 | 1.98326 | 2.36310 | 2.62441 | 3.17125 |
| 104 | 0.67686 | 1.28974 | 1.65964 | 1.98304 | 2.36274 | 2.62393 | 3.17045 |
| 105 | 0.67683 | 1.28967 | 1.65950 | 1.98282 | 2.36239 | 2.62347 | 3.16967 |
| 106 | 0.67681 | 1.28959 | 1.65936 | 1.98260 | 2.36204 | 2.62301 | 3.16890 |
| 107 | 0.67679 | 1.28951 | 1.65922 | 1.98238 | 2.36170 | 2.62256 | 3.16815 |
| 108 | 0.67677 | 1.28944 | 1.65909 | 1.98217 | 2.36137 | 2.62212 | 3.16741 |
| 109 | 0.67675 | 1.28937 | 1.65895 | 1.98197 | 2.36105 | 2.62169 | 3.16669 |
| 110 | 0.67673 | 1.28930 | 1.65882 | 1.98177 | 2.36073 | 2.62126 | 3.16598 |
| 111 | 0.67671 | 1.28922 | 1.65870 | 1.98157 | 2.36041 | 2.62085 | 3.16528 |
| 112 | 0.67669 | 1.28916 | 1.65857 | 1.98137 | 2.36010 | 2.62044 | 3.16460 |
| 113 | 0.67667 | 1.28909 | 1.65845 | 1.98118 | 2.35980 | 2.62004 | 3.16392 |
| 114 | 0.67665 | 1.28902 | 1.65833 | 1.98099 | 2.35950 | 2.61964 | 3.16326 |
| 115 | 0.67663 | 1.28896 | 1.65821 | 1.98081 | 2.35921 | 2.61926 | 3.16262 |
| 116 | 0.67661 | 1.28889 | 1.65810 | 1.98063 | 2.35892 | 2.61888 | 3.16198 |
| 117 | 0.67659 | 1.28883 | 1.65798 | 1.98045 | 2.35864 | 2.61850 | 3.16135 |
| 118 | 0.67657 | 1.28877 | 1.65787 | 1.98027 | 2.35837 | 2.61814 | 3.16074 |
| 119 | 0.67656 | 1.28871 | 1.65776 | 1.98010 | 2.35809 | 2.61778 | 3.16013 |
| 120 | 0.67654 | 1.28865 | 1.65765 | 1.97993 | 2.35782 | 2.61742 | 3.15954 |

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam



RIWAYAT HIDUP PENULIS



Penulis bernama Siti Sahara, lahir di Siarang-arang, kec. Pujud, Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau. Tepatnya pada hari Senin, 15 Mei 2003. Penulis merupakan anak kedua dari 5 bersaudara dari pasangan Bapak Sahruman dan Ibu Arlina. Penulis memiliki satu abang bernama Muhammad Ridho, dan 3 adik laki-laki bernama Muhammad Radit, Muhammad Rafa, Muhammad Rohim. Pendidikan formal penulis dimulai dari Sekolah Dasar di SDN 003 Siarang-arang dan lulus pada tahun

2015, Penulis melanjutkan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Al- Mukhlisin dan lulus pada tahun 2018. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 2 Pujud dan lulus pada tahun 2021. Kemudian pada tahun 2021, Penulis melanjutkan studi ke jurusan Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam menyelesaikan studi, penulis menyusun Skripsi yang berjudul “Pengaruh *Future Time Perspective* terhadap Kematangan Karier Pada Mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2022 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau”. Karya ilmiah ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.